01

SMA CyberLife, sebuah sekolah yang unik. Dimana, sekolah itu adalah tempat para android untuk belajar menjadi seperti manusia.

Sekolahnya cukup luas dan mempunyai tingkatan kelas yang berbeda-beda, yaitu kelas A sampai dengan kelas Z :v

Ga ga! Kelasnya cuma sampe J kok :)

SMA CyberLife memang sekolah yang elit. Banyak manusia yang menyekolahkan android mereka di sana. Supaya apa? Supaya mereka mengerti seperti apa manusia itu dan apa itu perasaan. Kan lumayan bisa dijadiin buat pasangan hidup :)

Oke canda...

Kembali lagi ke penjelasan tentang kelas. Tingkatan kelas memang tidak terlalu membedakan, tapi, ada satu kelas dimana terdapat android yang telah mempunyai perasaan dan bertingkah layaknya manusia. Udah gitu kadang songongnya minta ampun lagi :(

Kelas itu adalah kelas A, dimana hanya terdapat 8 murid android si sana. Sepi. Kok sedih ya saya? :(

8 diantara mereka yaitu,

Markus, si ketua kelas yang bertanggung jawab nan berwibawa. Tegas, namun kadang ia sering membully sohibnya, secara tak sengaja tentunya.

"Cieee yang masih jomblo. Gua yang android aja udah dapet pacar. Masa lu belum si?" Tutur Markus.

Serah mz :') Sakit kokoro ini :'(

Yang kedua, Kara, si wakil ketua kelas yang baik hati dan tidak sombong. Baik sih, tapi kadang sifat cueknya itu loh... Dingin banget :')

"Gua rajin sholat!" Tutur Kara.

Iya mba iya!

Ketiga, Connor, si sekretaris kelas yang mukanya doang polos, tapi kata-katanya kadang nusuk hati, kalo ngomong juga jujurnya kebangetan :'(

"Gue ganteng." Tutur Connor.

Iyain aja...

Keempat, North, si bendahara kelas yang juteknya minta dicium(?). Kadang suka nagih pake bawa-bawa gunting gitu. Supaya ga ada yang nunggak katanya. Ohya, dia pacarnya si ketua kelas.

"Ga bayar, ilang titit lu!" Tutur North.

Serem mba :'v

Kelima, Simon, si android bule, gatau bule beneran apa engga, rambutnya kuning si. Sering kena bully, tapi lebih sering dibully sama si Connor.

"Gua jomblo limited edition." Tutur Simon.

Serah...

Keenam, Josh, temen seperjombloannya si Simon. Kadang jadi tempat curhat oleh temen se-gengnya. Soalnya kadang bijak nih botjah.

"Gue bukan jomblo kek Simon. Gue single. Ga banget lah yaw disamain sama tuh kutu." Tutur Josh.

"Bngsd!" Yang pada akhirnya memancing amarah Simon.

Ketujuh, Luther. Walau badannya gede dan tampangnya agak nyeremin, tapi jangan salah! Hatinya tuh bagai kain yang disetrika pake aer aki, lembut bedh coy! Mana sayang sama anak-anak lagi! Tapi bukan pedopil ya :)

"Jangan lihat sesuatu dari luarnya aja." Pesan Luther.

Siap mz!

Yang terakhir, Ralph. Ni android satu sukanya nyeleneh kek botjah overdosis mitjin. Rada-rada lah pokoknya.

"Ada yang liat kutu peliharaan gua gak?" Tanya Ralph. Josh pun menunjuk Simon.

Akhirnya Josh sama Simon berantem.

Berantem ae trus kalean berdua... Ku capek :'(

.

.

"Woy! Tengah woy! Tengah!" Teriak Josh.

"Bacod anju! Ini gua otw ke tengah!" Balas Simon.

"Mainnya gausah berisik bisa ga si?" Protes Kara.

"Eh anjrit siapa yang ambil buff gua?!" Josh

"Gua." -Connor

"Kampret kau..." Josh

"Sayaaang! Tolongin! Gua sekarat nih!" North

"Tenang honey! Akang akan segara ke sana!" Markus

"MasyaAllah... Mesra-mesraannya jgn di sini bisa ga?" Simon

"Diemin aja tuh kutu. Bisanya sirik doang." Connor

"Asdfhjkl-/)&@:!!!" Simon

Ini ceritanya mereka lagi maen ML. Kebetulan jam pelajaran kosong. Padahal niatnya mereka mau nobar aja. Tapi Luther sama Ralph katanya pengen beliin makanan dulu supaya nobarnya lebih khidmat. Tapi udah 45 menit mereka ga balik-balik. Mungkin mereka beli makanannya di pluto ya?

Oke lanjut lagi sama geng yang maen ML ini.

Double kill!

Triple kill!

Maniac!

"Ngekill satu lagi gua bakal Savage!" Seru Simon kegirangan. Akhirnya ia melihat satu musuh di depannya. Ia lalu menyerang. HP musuh udah tinggal satu getok lagi habis tuh. "Yoooosh!"

Namun belum sempat serangan terakhirnya mengenai musuh yang sekarat, tiba-tiba di layar smartphonenya terpampang tulisan Victory.

.....

"KAMPRET! SIAPA TADI YANG NGEPUSH???!!!" Teriak Simon. Saking frustasinya ia sampai melempar smartphone mahalnya. :')

"Gua. Masalah?" Balas Connor.

Simon pun hanya bisa menangis di pojokan kelas.

Sabar mz :') Yang penting dapet maniac :'v

KRIEEET~

Pintu terbuka, menampilkan sosok Luther dan Ralph yang bawa-bawa kantong makanan. Akhirnya pulang juga kalean :')

"Lo? Kenapa dia?" Tanya Luther yang melihat Simon bersedih di pojokan.

"Biasa. Menangisi kejombloannya." Jawab Kara yang membuat Simon semakin meraung.

"Ayooo kita nobaaar! Ralph udah ga sabar!" Seru Ralph.

Akhirnya mereka pun nobar BnP sampai bel pulang sekolah berbunyi. :)

...

Oke... Aku tau ini garing... Tapi aku bakal up tiap hari (kalo idenya ngalir terus :'))

02

Tau kan lah ya kalo dijaman sekarang ini aplikasi kek *Klotok sama *Musrike.les itu lagi naik awan kinton. (Kalo naek daun udah mainstream :v)

Dan secara North itu anaknya tipe-tipe kekinian, ia pun penasaran ingin mencoba kedua aplikasi itu.

"Widih gila nih aplikasi udah di donlot 1 juta orang!" Ucap North yang terkagum-kagum.

Setelah mencoba beberapa kali, North pun ketagihan.

"Aplikasi ini bagaikan milkita! Bikin penggunanya ketagihan dan ga bisa lepasin hp barang setengah detik pun!" Tutur North.

Sudah berhari-hari North keasyikan main aplikasi itu. Sampai-sampai pacarnya sendiri udah ga keurus lagi.

"Yang..." Panggil Markus.

"Hm?" Balas North singkat karena tangannya masih sibuk membolak-balikkan handphonenya.

"Kamu ngapain sih? Sampai sesibuk itu?" Tanya Markus.

"Ini nih! Aku lagi main klotok! Impianku itu menjadi klotokers sejati!" Balas North.

Markus pun speechless.

"Kalian ngapain?" Tanya Kara yang tiba-tiba muncul.

Markus hanya menggeleng.

"Aku lagi dalam perjalanan menuju impianku menjadi klotokers sejati!" Jawab North yang masih membolak-balikkan handphonenya. Bahkan ia sampai salto sama split :')

Kara bingung. Kok nih botjah mau aja maen aplikasi kek gitu. "Ngapain kamu maen tuh aplikasi? Mending lu makan sniker!" Ucap Kara.

"Kenapa sniker?" Tanya North.

"Sumpah lu udah kayak orgil. Putar sana putar sini. Senyum-senyum, ketawa-ketawa, ngayun-ngayunin hp keatas kebawah. Gua miris liat orang yang illfell pas ngeliat lu kek gitu."

Ternyata, selain Connor, Kara juga berbakat untuk membuat kata-katanya menusuk ke hati :')

North pun mingkem. Tak tau ingin bereaksi seperti apa.

North. Exe not responding

Sementara Markus, dalam hatinya memuji-muji tindakan Kara yang mungkin akan menyadarkan pacarnya itu.

"Gud job, Kar... Ntar gua beliin lu novel keluaran terbaru deh." Ucap Markus dalam hati.

NOTE

***klotok**
***musrike.les**

Tau kan lah ya aplikasi apa yang dimaksud :v

03

Sekarang kan lagi viral tuh es kepal milo. Nah, geng android abal-abal ini penasaran. Mereka pun langsung otw ke kedai es kepal milo yang ada di pinggiran jalan.

"Mbak, es kepalnya 8 ya?" Pesan Markus kepada mbak-mbak penjualnya.

"Bentar ya dek"

Selagi menunggu esnya jadi, mereka memutuskan untuk nongkrong di tempat duduk khusus yang udah disediakan tak jauh dari kedai.

"Eh man-teman." Ucap North.

"Ape?" Balas Josh.

"Gua bingung... Kita kan android. Emang bisa makan es?" Tanya North kemudian.

Krik krik

"Eh... Iya juga ya?" Pikir yang lainnya.

"Eh! Gua baru ingat! Kita kan elit. Tentu bisa dong! Doraemon aja bisa makan. Masa kita engga?" Ucap Markus.

"Bro ku pinter deh!" Puji Josh.

"Kamu siapa?" Balas Markus cuek. Josh pun menangis dalam diam karena tak dianggap.

Akhirnya, es pesanan mereka pun jadi. Mereka lalu segera mencicipinya.

"Enak juga." Komentar Kara.

"Mayan... Walau tak seenak *thirium." Guman Connor.

"Tapi kurang nendang nih rasanya!" Protes Simon.

"Eh! Eh! Ralph punya es kepal yang rasanya nendang nih!" Seru Ralph.

"Mana?! Mana?!" Balas Simon.

Ralph lalu menggenggam es di tangannya dan...

BUAGH!

"Gimana? Nendang gak rasanya?"

"BIJIMANE MAU NENDANG?!! LU NYA AJA MUKUL GUA ANJAY!!"

Simon ngamok :)

Simon kena bully lagi :)

"Salah dedeq Simon yang unyu ini ape si?" Gumam Simon dengan muka disedih-sedihin. :v

Dosa lu banyak bang :')

.

.

Iya tau pendek...

***Thirium (blue blood): Anggap aja bensinnya para android :v #plakk**

Ga... Maksudnya anggap aja thirium itu darahnya para android.

04

Hari senin, hari yang paling menyengsarakan bagi manusia. Bukan hanya manusia yang sengsara dihari senin. Android juga :')

"Upacara 2 jam trus PBB 1 jam trus lari 50 putaran trus penutupannya disuruh nyapu plus ngepel lantai gedung sekolah yang luasnya kek lubang hidung miper itu... Haruskah itu semua menjadi kegiatan wajib di hari senin????!!!" Ratapan kesedihan milik Simon menggema di dalam ruang kelas A.

Mereka sedang menikmati 15 menit istirahat mereka sebelum pelajaran pertama dimulai.

"Kayaknya salah satu komponen gua ada yang error deh..." Ucap Markus.

"Bahaya tuh! Ayo kita ke UKS!" Ucap North yang khawatir.

Josh yang melihat dan mendengarnya pun langsung batuk darah biru.

Sementara itu, yang lainnya hanya bisa diam karena mesin mereka udah terlalu panas, sepanas bisikan-bisikan syaiton. #plakk

15 menit telah terlewati. Sekarang waktunya jam pelajaran pertama dimulai. Pelajaran pertama itu Penjas. O iya dong! Android juga butuh pelajaran tentang jasmani dan berolahraga :v

Bukannya mengeluh atau merasa tak senang. Tapi, semua android di kelas A ini malah bersyukur kalau pelajaran pertama itu Penjas. Pasalnya...

KRIEET

Pintu kelas terbuka, menampilkan seorang pria paruh baya dengan rambut dan jenggot putihnya. Dia adalah wali kelas mereka, Bapak Hank.

"Halo bocah-bocah. Kalian masih baik-baik saja kan?" Tegurnya sembari berjalan ke mejanya.

Para android hanya mengganggguk.

"Hari ini kita seharusnya belajar angkat beban." Ucap pak Hank.

Para android ingin protes...

"Tapi bapak males. Jadi gausah aja ya. Kalian maen aja situ. Maen ML kek, Pabji kek, apa kek terserah. Hah? Larangan membawa hp? Bacod! Aturan itu ada untuk dilarang! Fuck that laws!" Petuah Pak Hank. Bapak panutanq deh :'D

"KYAAA! AKU SAYANG BAPAK!"

"MAKASIH PAK!"

"LOP YU PAK!"

"BAPAK PANUTANQ!!!"

"PAK HANK! BELIIN GUA SKIN ELIT DONG!" Ini yang teriak si Connor :'v

Yang pada akhirnya kepalanya kena tabok kapur melayang.

Makanya jangan suka ngeyel. Apa lagi sama wali kelas sendiri. :v

.

Untung gua udah lulus :v

05

"Gaes... Gua mau minta maaf..."

"Ha?!"

Semua menoleh dan melotot ke arah Connor. Pasalnya tuh anak ga pernah minta maaf. Connor minta maaf tuh udah kek keajaiban alam.

"Eh... Apa?" Tanya Markus yang bingung.

"Gua gatau kalo lu budeg."

Markus hanya bisa ngelus dada. Baru aja tuh anak minta maaf, eh udah bikin dosa aja.

"Gua bilang gua mau minta maaf." Jeda bentar. "Maafin gua ya? Walau kesalahan gua ga sebesar dosanya Josh dan walau dosa gua ke kalian itu hanya sekecil pahalanya Simon, gua mohon maaf aja." Jelas Connor panjang lebar dengan muka datar.

"Asw!!! Ngajak nambahin dosa aja ni anak!!!" Simon mau ngamok, tapi segera ditahan sama Josh.

"Sabar... Ini masih dalam suasana suci..." Ucap Josh menenangkan Simon.

Amukan Simon diabaikan. Connor lalu menoleh ke arah Markus dan North, "Untuk ketua, gua mau minta maaf walau ga punya salah. Dan North, walau gua kadang ngelupain kalo kita temenan, maafin gua juga ya?" Markus sama North senyum aja. Males debat.

Lalu ia menoleh ke arah Luther dan Ralph, "Luther, Ralph... Maafin gua ya. Dosa gua ke kalian emang ga sebanyak dosa kalian ke gua sih." Luther hanya senyum dan mengangguk, memaklumi saja. Sedang Ralph angguk-angguk doang.

Dan terakhir ia menoleh ke arah Kara, "Dan untuk kara, maafin gua walau gua gatau salah gua ke elo tuh apa."

Mendengar kata-kata maaf Connor yang panjang dan nyeleneh itu, semuanya pun menangis.

Ada yang nangis terharu.

Ada yang nangis kesel.

Ada yang nangis karena gatau kenapa ia nangis.

Dan ada juga yang nangis bahagia.

"Anak papah udah besar ternyata. Sekarang udah bisa minta maaf ke orang." Ucap Markus sambil terisak dan mengusap airmata.

Dikira bocah -_-

"Tumben minta maaf. Kenapa?" Tanya Luther yang bingung.

"Soalnya gua mau mudik. Seminggu penuh. Jadi supaya kalian ngga kangen, yaudah gua minta maaf aja dulu." Jawab Connor.

"Josh! Tenang! Jangan lempar bangkunya!!" Teriak Simon yang menenangkan Josh. Kali ini giliran Josh yang kesel dan ingin ngelempar kursi ke Connor.

Tobatlah kau anakku :')

.

.

Gua tau ini terlambat, tapi...

Mohon maaf lahir batin gaes :)

06

Bagi Josh dan Simon, hari tanpa adanya Connor itu bagai surga.

"Tenang banget. Ga ada lagi yang ngelukai hati gua yang rapuh ini." Tutur Simon dengan wajah bahagia.

Tapi tidak bagi Kara. Baginya, hari tanpa Connor tuh sepi bener. Soalnya Kara suka ngeliat Josh sama Simon kesiksa... Eh engga. Maksudnya, soalnya Kara tuh, ekhm, suka sama Connor. Tapi si doi ga pernah peka :')

Udah 3 hari Connor ga masuk sekolah. Membuat Kara galao tingkat maksimal :v

Beda sama Josh dan Simon.

Mereka berdua sangat senang akan ketiadaan Connor, sampai-sampai mereka dugem di depan kelas. Bahkan kemarin mereka udah syukuran di rumahnya si Ralph.

KRIEET

Namun, tiba-tiba pintu kelas terbuka. Dan yang mereka lihat bukanlah sosok guru. Melainkan sesosok iblis bertampang malaikat yang tak lain adalah Connor.

"Hai gaes." Sapanya dengan santai sembari berjalan memasuki kelas.

Semuanya melotot (lagi). Terkejut akan kehadirannya.

"Lah? Katanya lu mudik selama seminggu? Kok?" Tanya Markus bingung.

"Gua tau kalian bakal kangen sama gua. Jadi gua pulang lebih cepet. Gimana? Seneng kan kalean?" Balas Connor dengan senyuman tanpa dosa.

Kara hanya mengangguk bahagia sebagai respon.

Markus hanya bisa tersenyum. Begitu juga dengan North dan Luther.

Ralph? Dia ga peduli sih...

Sedangkan itu...

Josh error.

Simon mendeaktifasikan dirinya sendiri.

"Hapuslah ingatanku." Batin Josh dan Simon dengan hati yang menangis sedih.

Yang sabar ya mz :')

.

.

Saya mulai kehabisan ide :'v

07

Hari ini hari minggu, yang mana berarti sekolah libur.

Tapi geng android abal-abal ini tetep gamau terpisahkan barang sehari. Mereka pun memutuskan utk hang out. Hang outnya di rumah Markus :v

"Aku merasa terpanggil..." Gumam papah Hank sembari melirik sinis ke Author.

Hang out, pah. Bukan Hank out :'v

Oke lupakan...

"Kita jadi kan main monopolinya?" Tanya Luther.

Iya. Mereka rela jauh2 datang ke rumah Markus cuma buat maen monopoli :')

.

Sejam berlalu. Mereka masih asyik main. Markus yang menunggu giliran pun memutuskan untuk mengecek Instangarem.

"Astaghfirullah..." Gumamnya kemudian. Entah apa yang telah ia lihat. Gumamannya mengundang sedikit perhatian teman-temannya namun mereka kembali lanjut main.

"MasyaAllah..." Gumamnya lagi namun kini agak nyaring.

"Apa si?" Tanya Kara yang penasaran.

"Ga... Gua cuma... Aduh... CPU gua blank!" Markus pun nonaktif dengan sendirinya. Tapi, emang mereka pake CPU ya? Au ah.

North pun panik dan segera menolong yayangnya. Sementara Josh, ia mengambil smartphone milik Markus, bermaksud ingin melihat apa yang membuat Markus mati eh nonaktif.

"Allahu akbar!" Pekik Josh setelah melihat apa yang terpampang di smartphone Markus.

Yang lainnya menjadi penasaran dan langsung menoleh, lalu rusuh ingin melihat apa yang telah dilihat oleh Markus dan Josh juga.

Mereka pun akhirnya melihat sang biang kelabang eh keladi.

Yaitu video seorang botjah dengan tampang imoet nan gemeshhinn sedang bergaya-gaya dengan aplikasi yang pernah membuat North hampir kehilangan kewarasannya.

"Ini gua boleh ganti mata gak sih? Rasanya mata gua jadi berat gara-gara barusan ngeliat sesuatu yang tak seharusnya diliat." Ucap Simon yang kini ingin sekali mencopot matanya lalu membuangnya.

"Eh gila anjir! Ni bocah fansnya ngeri amat! Sampe-sampe nganggep dia Tuhan!" Ucap North yang miris melihat komenan para kids nowadays untuk botjah itu.

"Duh, miris gua bacanya..." Ucap Kara.

"Rasanya pengen musnahin aplikasinya, tapi aplikasinya gak salah apa-apa. Kalo musnahin orangnya ntar gua masuk neraka..." Gumam Luther yang dilema.

"Ralph kasian sama ortu mereka..." Ucap Ralph yang kini juga sedih.

"Hah... Ngefans boleh. Tapi gausah sampe lu jadi kek budaknya gitu... Bahkan nganggep dia sebagai derajat yang lebih tinggi dari manusia."

Tumben nak Connor ngomongnya bener :')

.

.

Oke... Ini chapter ku ketik baru tengah malem tadi.

Soalnya ku udah ga tahan sama kelakuan 'beberapa' kids nowadays :'(

Kadang miris liatnya....

08

Ceritanya mereka lagi chat-an...

Josh
Gaes

Josh
Gaes

Josh
Gaes

Josh
Gaaeeesss

Josh
P

Josh
P

Josh
P

North
BACOD ANJ*NG!!! GUA LAGI BELAJAR, DUDUL!!

Markus
Ada apa?

Josh
Selow dong mba

Josh
Gua cuma mau ngecek jaringan :)

Simon
Jasa tampol onlen udah tersedia belum si? :)

Luther
Sabarrr... Orang sabar disayang pacar :)

Simon
Ga punya, asw! :'v

Simon
Lu nyindir atau apa? :'(

Luther
:)

Josh
Eh btw

Josh
Ngapain lu belajar, North?

Simon
Lu lupa, nj*ng?

Markus
Kalo besok ada ulangan matematika?

Ralph
Ralph aja inget :D

Josh
Eh!

Josh
Beneran?

North
IYA BACOD!!

Josh
Jangan ngegas sama dedeq dong :'(

Markus
Najis :'v

Kara
Btw gaes

Kara
Gua heran

Kara
Kita kan bisa ngomong lewat telepati gitu

Kara
Kok ini malah chat? Ngabisin kuota aja

Connor
Maklum... Kaum micin yang terkontaminasi bensin

Markus
Papah atit hati bacanya, nak :'(

North
Mamah ugha :'(

Luther
:'(

Ralph
:)?

Josh
*banting rumah

Simon
*otw surga

Kara
Gua maklum kok... kalau kalian itu android.

Connor
Pasti ada waktunya kalian bakal error

Josh
LU JUGA ANDROID, KAMPR*T!!!

.

.

Double update gapapa lah ya :v

09

Hari ini hari yang sangat menegangkan bagi murid android di kelas A.

Pasalnya hari ini bakal ada ulangan matematika. Mana gurunya android juga, udah gitu killer bedh lagi. :'D

"Untung udah belajar." Gumam North sembari menghela nafas terakhir eh lega.

Markus yang mendengar gumaman si North pun menyahut, "Gua juga udah belajar. Tapi...."

"Tapi?"

"Tapi ga ada satu pun rumusnya yang masuk ke memori gua!" Markus pun nangis.

Sabar mz. Gua tiap belajar juga gitu kok. :')

"Makanya kalo pasang memori tuh jangan yang kw. Terus kapasitasnya jangan yang 2 mb." Ucap Connor yang tiba-tiba nimbrung. Membuat Markus semakin menangis.

Di kira hp jadul memorinya 2 mb doang? :'v

Dan jika kalian mengira para android kelas A itu pinter, kalian salah! Memori mereka justru agak dikosongkan supaya mereka bisa mempelajari sesuatu dengan sendirinya selayaknya manusia.

KRIEET

Pintu terbuka (lagi), dan menampilkan sesosok android cantik dengan senyuman anggunnya, "Sudah siap

ulangan?" Tanyanya yang masih tersenyum.

"Belum, Bu!" Tereak si Josh. Greget amat nih android satu. :v

Bu guru matematika yang dikenal dengan nama Chloe ini pun tersenyum lebih lebar lagi dengan aura kelam menyertai.

"Siapa tadi yang teriak belum?" Tanya beliau.

"Si Josh, bu!" Tunjuk Ralph.

Akhirnya Josh kena papan tulis melayang. :')

.

.

Tak terasa waktu hanya tersisa 10 menit. Beberapa android panik dan mengira kiamat telah dekat karena merasa waktu telah berlalu dengan sangat cepat.

"Duh... Susah amat! 4+2 berapa si hasilnya? Padahal gua udah belajar sama si Baldi tadi malem!" Gumam Simon yang pusing tujuh generasi.

Beda sama si Kara. Ia terlihat tenang, tapi auranya udah bikin orang pengen sakaratul maut. Iya, kara juga kesulitan mengerjakan ulangannya. :'D

Luther -yang duduk di sebelah Kara- mengetahui bahwa temennya ini lagi kesulitan. Ia pun segera berbisik, "Nomer berapa yang belum?"

Kara menoleh lalu balas berbisik, "Tinggal nomer 5 sama 7."

Luther pun diam dan segera menulis sesuatu di sebuah kertas. Lalu memberikannya kepada Kara.

Kara lalu melihat ke kertas yang diberikan Luther. Dan alangkah senangnya ia saat melihat kalau kertas itu berisikan jawaban beserta dengan penjelasannya, dengan sangat mendetail bahkan. :')

"Makasih!" Bisik Kara ke Luther.

Luther hanya tersenyum dan mengangguk kalem. Padahal dalem hati udah seneng banget kalo bisa bantuin si Kara. Buat gebetan apa si yang engga, pikir Luther.

Co cweet sekalih kau mz :')

.

.

Daaan waktu pun telah habis.

Semuanya mengumpulkan kertas jawaban.

Dan setelah diperiksa, hanya Josh dan Simon yang remedial :')

Makanya jangan keseringan belajar sama si Baldi :'v

10

Markus diem, duduk doang, gatau pengen ngapain, gabut, dll.

Dia menoleh ke arah teman-temannya yang sedang..... Berkelakuan absurb.

Ia melihat North yang menari hawaii bersama Ralph.

Kara yang baca novel, tapi novelnya kebalik, masih ketutup pula :'v

Luther yang main judi ekhm main poker sama Simon dan Josh. Tapi pake kartu gambar barbie sama hello kitty.

Dan terakhir ia melihat ke Connor yang sedang asik melihat sesuatu di smartphonenya. Karena penasaran, Markus pun mendatangi si Connor.

"Lagi liat apa, nak eh bro?" Tanya Markus yang kini duduk di kursi samping Connor.

"Lagi baca fanfic." Jawab Connor singkat padat dan... jelas gak tuh?

"Fanfic?" Heran Markus.

"Iya. Fanfic atau fanfiction itu cerita fiksi." Jelas Connor. Itu penjelasan tak berfaedah sekali, anakkuh :')

"Hee... Emang cerita apa yang lagi lu baca tuh?" Tanya Simon yang tiba-tiba muncul kayak jin ngepet, eh?

Connor kemudian berhenti membaca lalu melirik simon, "Baca yang Chara dbhXreader." Jawabnya.

"Wiiihh!! Mantep tuh! Papah ada ga??" Tanya Markus Rusuh.

"Pasti gua yang paling populer kan?!" Tanya Simon juga sambil tereak-tereak.

Connor lalu menyeringai, "Heh. Kutu macam kalian mah kagak bakal ada. Yang paling populer tuh gua. Secara gua kan ganteng dan keren. Kalo kalian ada juga mungkin bakal jadi karakter sekali lewat doang."

Oke

Markus seketika terkena serangan jantung(?)

Simon? Jangan ditanya lagi.

Simon langsung mendeaktivasi dirinya sendiri.

.

.

Oke...

Hmm..

Gimana bilangnya ya...

Etto...

Saya cuma mau bilang...

Kalau...

Emm...

Kalau...

Connor: Heh kutu! Cepetan napa?!

Author: Sabar, nak :'(

Author: Mama ga kuat bilangnya :'(

Connor: Para readerku tercinta. Author mau bilang kalo dia ingin hiatus.

Author: Kok elu yang bilang si? :')

Author: Au ah! Oke! Seperti yang dikatakan anakkuh, saya pengen hiatus untuk beberapa hari? Atau beberapa bulan ya? #plakk

Author: Ga ga! Pokoknya saya ga bakal update beberapa hari :')

Author: Idenya udah menipis soalnya :'v

Oke... Itu saja yang ingin saya sampaikan. Babai~

Bonus:

Yang sabar yah papa Hank :')

Extra

Ini cuma chapter extra :')

.

.

Grup "Tentang mereka"

Connor menambahkan Josh
Connor menambahkan Simon
Connor menambahkan Markus
Connor menambahkan Kara
Connor menambahkan North
Connor menambahkan Luther
Connor menambahkan Ralph

Josh
TUMBEN!

Simon
TUMBEN!

North
DEMI APA ANAK MAMAH BIKIN GRUP?!

Markus
Papah bangga. Sekarang anak papah mau chatan sama kita :')

Kara
Connor bukan bocah, Markus. Apalagi anak lu

Luther
To the point aja ya? Ada apa, Connor? Tumben lu bikin grup.

Connor
Kalian pasti udah baca nama grupnya kan?

Simon
Perasaanku tak enak

Josh
^2

Luther
^3

Markus
^4

Ralph
"Tentang mereka"?

Connor
Iya :)

Kara
Entah kenapa emot senyumnya membuatku merinding.

Connor
Mulai ya? :)

Connor

Connor
Bukannya kebalik ya? :) Harusnya yang atas yang kek syaiton :D

Simon
Kampret!!! Gua emang baik tingkat maksimal!!!

Josh
Cuih jyjyc

Markus
Emang kebalik kayaknya

Simon
Nangis aku gaes :'(

Connor

North
Oh! Itu kan pas kita uji nyali? Kenapa lu punya fotonya?

Connor
Ada lah :)

Kara
Ternyata ketua kelas kita penakut

Luther
Kalo Simon sama Josh sih gua udah bisa nebak

Ralph
North terbaik deh

Markus
Aib gua :')

Josh
Sabarlah diriku :')

Kara
Gua juga punya gaes :)

Kara

Connor
Ternyata ketua kita tak "sepolos" yang terlihat

Luther
Entah aku ingin kecewa atau tidak

Markus
Gaes :'v

Simon
Lah?! Itu siapa yang foto?

Kara
Gua dong :)

Markus
Kara berbahaya... Sama kek Connor

Simon
Setuju

Josh
Se7

Luther

Ralph
Cocok sekali :)

North
Senyumin aja :)

Simon
Fak!! Penghinaan itu!!!

Josh
Masa ganteng-ganteng kek gini disamain ke tikus si?!

Ralph
Ralph merinding bacanya :(

Kara
Jyjyque sekaleh :(

Connor
Udahlah

Connor
Last gaes :)

Connor menambahkan RK900
Connor menambahkan Pak Gavin

Connor

Pak Gavin
...

RK900
...

Connor keluar dari grup
Markus keluar dari grup
Kara keluar dari grup
Josh keluar dari grup
Simon keluar dari grup
Luther keluar dari grup
Ralph keluar dari grup

Pak Gavin
Jadi lu yang numpahin kopi panas ke dalem jaket gua terus ngedorong gua sampe nyungsep ya?

RK900
Sh*t, Connor

RK900 keluar dari grup

Pak Gavin
WTF!!! Dasar plastik ga guna!!!

Pak Gavin
Awas kalian ya!!! Durhaka sama Bapak!!!

Pak Gavin
AAARRRRRGGGGHHHH!!!!

.

.

Garing... Banget.... :'(

Saya update, soalnya ada temen yang ngusulin idenya :)

Dan jadilah chapter extra ini~

Gambar-gambarnya bukan punya saya :)

Saya nyolong dimana-mana itu gambarnya :D

11

Geng abal-abal kini sedang menghabiskan waktu istirahat dengan nongkrong di kantin.

Mereka asik berantem. Kenapa berantem? Soalnya kalo bercanda ria udah mainstream katanya :v

Tak lama kemudian, ada salah satu guru mereka, yaitu bapak Gavin, memasuki area kantin.

Pak Gavin lalu berjalan kearah para android sengklek.

"Ada perlu apa, pak?" Tanya Markus yang mewakili kebingungan para teman-temannya.

Pertanyaan Markus diabaikan. Ia lalu memandang Connor dengan tatapan tak suka.

"Oy, plastik!" Ucapnya memanggil Connor. Tampol orang yg lebih tua tapi songonnya minta ampun tuh dosa ngga? :')

Connor lalu memandang pak Gavin dengan tatapan bingung nan polosnya, "Ya?"

"Beliin gua kopi! Cepetan!" Suruh Pak Gavin.

Tanpa babibu capcipcup pun Connor langsung berdiri dan otw untuk membelikan pak songong Gavin segelas kopi.

Beberapa saat kemudian Connor kembali sembari membawa segelas kopi PANAS di tangannya. Lalu ia menyerahkan kopi PANAS itu ke Pak Gavin.

Namun sangat disesalkan. Pak Gavin dengan songongnya menepis tangan Connor yang tadi memegang kopi. "Heh!

Mana mau gua nerima sesuatu dari android!" Dan pak Gavin pun berjalan menjauh meninggalkan kantin, teman-teman Connor yang geram sekaligus menikmati Connor dibully, dan juga Connor yang masih diem sembari memegang kopi.

"Oy, bro! Ngapain lu mau-maunya di suruh sama tuh bapak-bapak kampret si?" Tanya Markus kesal.

Connor hanya diam dan mulai mengejar pak Gavin.

Sekali lagi, Markus diabaikan :')

.

.

Pak Gavin berjalan menuju kantor guru, tapi langkahnya terhenti karena ada suara yang memanggilnya.

"Pak! Pak Gavin! Tunggu!" Seru suara itu.

Pak Gavin menoleh dan mendapati Connor yang kini sudah ada di belakangnya.

"Mau apa lagi, f*cking android?"

"Kopinya pak!"

Dan hal yang menarik, ekhm mengerikan pun terjadi.

Connor menumpahkan kopi yang masih PANAS itu ke kaki pak Gavin yang secara kebetulan hari ini pake sendal doang gegara ia males pake sepatu.

Pak Gavin pun menjerit kesakitan, diiringi dengan kata-kata mutiara yang keluar dari mulutnya.

Connor?

Dia udah melarikan diri :)

"F*CK YOU, ASSH*LE!!!"

Sudahlah pak... Banyak yang senang kalo bapak ternistakan. Biarlah bapak mendapat pahala karena telah menyenangkan hati orang lain :')

.

.

Chapter spesial buat papah Gavin :>
#plakk

Ku ga tahan lama-lama ga apdet :'>

12

Semuanya kini melotot, bahkan sampai ada yang merem(?)

Mata mereka terfokus ke depan dimana pak Hank berdiri. Namun yang membuat mereka melotot sampai merem itu bukanlah karena bapak Hank. Melainkan sesosok android imut yang kini berdiri di sebelah pak Hank dengan wajah takutnya.

"Pak... Itu... Itu siapa?" Tanya Markus yang kini syok sampe gemetaran.

"Oh dia?" Tanya pak Hank. Beliau lalu menepuk kepala android imut itu. "Dia adalah teman baru kalian di sini. Namanya Alice." Lanjut pak.

Kara lalu mengangkat tangannya, bermaksud untuk mengambil atensi pak Hank. "Pak! Tapi dia kan... anak kecil?" Tanyanya.

"Kecil-kecil begini dia seharusnya lebih tua dari kalian." Balas pak Hank.

"What?! Beneran pak?!" Tanya Josh sampe muncrat-muncrat. Ambigu ya?

"Iya iya bacod! Udahlah jangan banyak tanya lagi! Intinya dia akan menjadi bagian dari kelas A ini. Kalian baik-baiklah dengannya." Ucap pak Hank. "Nah Alice, duduklah di sebelah wanita berambut pendek itu. Namanya Kara, kau pasti akan aman bersamanya." Lanjut pak Hank yang dibalas anggukan dari Alice.

'Emang ga aman kalo selain sama Kara gitu?' Batin yang lainnya tersinggung. Kalian emang berbahaya :')

"Nah sudah ya anak-anak. Bapak mau pulang dulu. Waktu kalian senggang sampai jam pelajaran selanjutnya. Bye!" Pak Hank pun pergi.

Dan yang lainnya langsung berkenalan dengan Alice.

"Gaes..." Interupsi Markus saat semuanya sudah selesai berkenalan dengan Alice.

"Apa?"

Markus menarik napas lalu menghembuskannya, "Gua pengen memberi kalian satu petuah."

Yang lainnya menunggu kelanjutan ucapan dari Markus dengan tegang.

"Gua pengen bilang..." Markus lalu menatap teman-temannya dengan tatapan tegas. "Jangan ada pedo diantara kita..."

...

...

Krik

Krik

Krik

...

"BACOD ANJ*!!! LU KALI YANG PEDO!!!"

Markus kena amuk dari teman-temannya gaes :'(

1 dislike = 1 doa buat Markus :'(

#PLAKK

.

.

Halo gaes :'>

Rencananya ini chapter buat apdetan besok :)

Tapi biarlah ku apdet hari ini :'D

Hope y'all like it~

13

Beberapa android di kelas A bingung. Bingung akan suatu hal yang telat mereka sadari, karena kini sudah siang menjelang sore.

Suatu hal itu...

"Where the f*ck is Connor?"

"Eh iya ya? Connor kemana? Kok engga ada?"

Yep! Suatu hal itu adalah, Connor yang entah kenapa ga masuk sekolah tanpa adanya kabar.

"Gaes!!!" Markus yang tadinya di panggil keruang guru tiba-tiba masuk ke ruang kelas dengan rusuh.

"Weii selow dong!" Teriak Josh yang tak sengaja ditabrak Markus, Namun diabaikan. Kayaknya Markus balas dendam deh

"Ada apa?" Tanya Luther ke Markus.

"Anakku eh ekhm maksudnya si Connor!!" Jawab Markus.

"Ada apa dengannya? Apakah ini ada hubungannya dengan alasan mengapa ia tak ada?" Tanya Simon.

"Iya!! Katanya dia masuk bengkel(?) gegara ada beberapa kerusakan di tubuhnya!!!" Jawab Markus ga nyelow.

"Bukannya harusnya di bawa ke tukang servis ya?" Tanya Ralph.

"Eh iya juga ya?"

...

...

"Gak! Gak! Dibawa kemana itu ga penting!" Ucap Markus. "Intinya sekarang dia lagi diperbaiki dan ga akan masuk sekolah selama beberapa hari.

"Eh... Kasihan..." Ucap Alice dengan muka sedih.

"Entah aku ingin bersyukur atau bersimpati." Batin Josh dan Simon.

"Dan aku dapat informasi kalau besok Connor sudah selesai diperbaiki. Bagaimana kalau kita jenguk?" Tanya Markus.

"Ide yang bagus tuh!" Sahut North. Dibalas anggukan oleh yang lainnya.

Akhirnya semua setuju untuk menjenguk Connor besok.

Tapi kita melupakan satu anggota geng abal-abal ini.

Yaitu....

Kara yang dari tadi diam dengan ekspresi bersalahnya.

.

.

Hmmz... Apa yang telah terjadi pada Connor sehingga ia harus diservis? #plakk

Apakah ini ada hubungannya dengan Kara?

Kita nantikan saja di...

CHAPTER SELANJUTNYA~

-Bye :>

14

Geng abal-abal sedang dalam perjalanan menuju rumah papah Hank. Kenapa ke sana? Kan mereka pengen jenguk Connor. Secara Connor tinggal di rumah papah Hank :)

Selama perjalanan mereka bercanda ria. Beda dengan Kara yang masih diam.

"Kara... Kara kenapa dari tadi diam?" Tanya Alice. Mendengarnya Kara hanya bisa tersenyum dan menggeleng.

"Tidak apa-apa." Balas Kara sembari menepuk kepala Alice dengan lembut.

"Nah kita sampai!" Seru Markus.

"Connor! Connor! Maen yuk!" Tereak Ralph sembari mengetuk pintu.

Duh Ralph. Siapa juga yang mau maen padahal baru aja diservis Apalagi kalo maennya sama lu yang sukanya bawa-bawa piso. Tambah rusak dah yang ada

CKLEK

"Ya?"

Pintu terbuka, menampilkan sesosok.... Connor?

Bukan! Bukan! Connor ga mungkin kayak gini! Kalo Connor mah pasti sehabis bukain pintu langsung nyindir gengnya.

Tapi kalo yang ini... Yang ini malah hanya menatap mereka dengan tatapan bingung plus dinginnya.

"Ada apa?" Tanya sosok yang mirip Connor itu.

"Connor... I-I-Itu kah kau?" Tanya Simon yang syok.

"Bukan"

"Dahell!! Connor ada 2?!" Syok geng abal-abal itu.

"Kalau kalian mencari f*ck Ekhm Connor, dia ada di dalam. Kalian masuk saja" ucap sosok itu lalu mempersilahkan gengnya Connor untuk masuk.

Setelah masuk, mereka langsung melihat Connor yang dengan santainya duduk di sofa sambil nonton tv.

"Eh! Ngapain lu lu semua pada ke sini? Oh iya! Tentu saja ke sini! Kalian kan kangen ma gua. Secara gua tuh orangnya selalu membekas di hati orang lain." Ucap Connor saat melihat teman-temannya menghampirinya.

"Yep... Ini Connor. Seratus persen Connor." Batin yang lainnya.

"Eh! Yang tadi bukain pintu siapa? Kok mirip sama lu? Kembaran lu ya?" Tanya North.

"Oh! Dia...."

Bersambung!

Maaf ga sesuai ekspetasi :')

Awalnya nih chapter seharusnya panjang dan bakal menjelaskan semuanya :'v

Tapi, mood saya tiba-tiba down, dan perasaan saya juga lagi kacau :')

Secara saya tuh mengetik tergantung mood, yaa gitu deh :v

Sekali lagi maaf gaes :'>

14.2

"Eh! Yang tadi bukain pintu siapa? Kok mirip sama lu? Kembaran lu ya?" Tanya North.

"Oh! Dia.... Ehm... Iya ya dia siapa?" Balas Connor yang malah balik bertanya.

PLAKK

Kepala Connor digeplak, menimbulkan bunyi yang merdu di telinga teman-temannya, terkhusus Josh dan Simon.

"Gua abang lu, dudul!" Ucap sang pelaku penggeplakan yang ternyata adalah sosok yang mirip sama Connor tadi.

Sosok itu lalu menatap teman-teman Connor, "Perkenalkan, namaku RK-900, tapi kalian bisa memanggilku Conan."

"Eh! Eh! Eh! Ciuss?!" Seru Josh.

"Connor, lu beneran punya abang?" Syok Luther.

"Emang android bisa punya saudara? Kok Ralph jadi bingung?" Tanya Ralph.

Krik

Krik

Krik

"Iya ya?" Batin yang lainnya.

"Oh! Kemarin gua nemu nih android di kolong jembatan trus gua pungut "

PLAKK

Kepala Connor kembali di geplak. "Gua emang diciptakan setelah Connor. Tapi gua yang megang jabatan jadi abang. Karena gua lebih kuat dan kompeten. Oh! Dan juga lebih tinggi." Ucap RK-900. Atau sekarang kita panggil Conan saja?

Teman-teman Connor hanya mengangguk. Ga berani bicara. Soalnya dari tadi ditatap tajam sama Conan. Lalu Conan pamit meninggalkan mereka, katanya pengen jalan-jalan bawa Sumo dulu :v

Setelahnya keadaan hening.

"Eh! Kak Connor kemarin kenapa? Kok bisa sampai di servis?" Tanya Alice yang memecahkan keheningan.

Yang lainnya lalu mulai rusuh, "Iya tuh iya! Lu kenapa?" Tanya North.

"Gua juga gatau. Lusa kemarin kan gua telat pulang sekolah, trus pas mau turun tangga gua jatoh gara-gara kek ada yang dorong. Dan pas bangun, tiba-tiba gua udah ada di tempat servis aja. Pas gua tanya sama pak Hank, katanya ntar juga gua bakal tau sendiri." Jelas Connor.

"Eh? Jangan-jangan yang dorong kak Connor itu hantu?!" Seru Alice yang kini ketakutan dan memegang erat bajunya Luther.

"Eh... Masa sih hantu?" Tanya Markus yang juga ketakutan. Ah elah Kus... Tampang doang tegas, nyatanya masih takut hantu :v

"Uhm... Gaes..."

Semua lalu diam dan menoleh ke arah Kara yang akhirnya berbicara ini.

"Yang bikin Connor jatuh dari tangga tuh.... Sebenarnya gua..." Lanjut Kara.

"Eh?! Yang bener?! Kok bisa?!" Tanya Luther.

"Jadi gini...."

-Flesbek-

Sekarang sudah jam 5 sore, sudah 1 jam berlalu setelah jam pulang sekolah. Tetapi Kara masih belum pulang karena dia ketiduran di WC Gak! Gak! Maksudnya gara2 dia ada tugas piket.

Setelah selesai, Kara bergegas merapikan sapu dan pel ke tempatnya. Lalu segera pulang. Kara berlari kecil di lorong sekolah yang kini agak gelap.

Karena tak begitu memperhatikan jalan di depannya, ia menabrak sesuatu saat ingin menuruni tangga dan sesuatu itu adalah,

"MASYAALLAH GUA NABRAK GEBETAN!!!"

Plis Kar, calm down... :')

Ya. Yang ditabrak Kara ialah si Connor yang juga kebetulan ingin turun tangga.

Kara akhirnya panik dan langsung menggotong Connor ke tempat servis. Sesampainya di tempat servis, Kara langsung menghubungi papah Hank. Untung papah Hank baik, jadi Kara engga dimarahin :)

-flesbek end-

"Jadi gitu ceritanya... Gua minta maaf ya, Connor." Ucap Kara dengan nada sedih dan ekspresi bersalah.

"Gapapa... Kan lu juga ga sengaja. Sans lah!" Balas Connor sembari senyum ganteng :v Membuat Kara juga ikutan senyum.

"Duh... Kok gua liat ada bunga-bunga di sekitar mereka ya?" Batin Simon.

"Kok gua pengen mukul dinding ya?" Batin Luther.

"Anak papah dah gede..." Batin Markus sembari senyum-senyum.

"Apakah Alice bakal punya papa?" Batin Alice.

Ngebatin ae kalean semua sana! :'v

.

.

Jadi gini...

Nama RK-900 tuh saya nemu di gambar ini

Saya pake nama-nama yang di gambar aja deh jadinya

Di chapter-chapter sebelumnya juga seingat saya ada yang komen kalo RK-900 tuh namanya Conan :)

Sippp!!!

Btw... Colin ma Colton ntar bakal muncul juga :')

Ga kebayang gimana rusuhnya kalo keempat "Connor" ini bersatu :'v

Bye~

Random

Yuk kita nge-random gajelas dulu :)

.

.

Josh: Sstt! Man-teman! Gua dapet poster Mikasa pake baju maid nih! Kemarin nemu di gudang :v

Simon: Lah gua nemu Poster Historia lagi pake baju bunny girl! Hoki dah gua!

Connor: Bacod kalian! Coba gua, dapetnya poster Annie bugil di bawah kasurnya Pak Hank!

Josh: HA?!

Simon: CANDA LU YA?!

Connor: Beneran! Nih buktinya! *nunjukin poster Annie dalam mode titan*

Josh+Simon: Pengen nampol... Tapi ntar dosa... *bicara dalem hati*

Fyi, Josh ma Simon tuh wibu, trus si Connor ketularan :v

.

.

"Kar... Aku udah ga sanggup lagi..."

"Eh?" Kara menatap heran North yang sepertinya sedang galau tersebut.

"Rasanya aku ingin lari dari kenyataan, Kar..." Lanjut North dengan lirih.

"Lari dari kenyataan apanya? Kamu kenapa sih?" Tanya Kara yang makin heran.

"Mou! Aku dah ga tahan, Kar! Hidup ini begitu kejam!" Seru North.

"North... Ada apa sih? Kalau ada masalah kamu bisa cerita ke aku..." Ucap Kara.

North terdiam dan langsung berteriak,

"AKU GA TAHAN! DARI AWAL SEMESTER SAMPAI SEKARANG, NILAI BIOLOGI AKU TUH GA PERNAH NYAMPE KKM!"

Kara, mulai prihatin dengan nilai biologinya North.

.

.

Di kelas cuma ada si Josh sama si Kara. Yang laen pada ke kantin.

"Hah~ Kamu tau gak, Kar..." Ucap Josh tiba-tiba kepada Kara.

"Apanya?" Tanya Kara.

"Hidup ini ga adil ya... Rasanya aku mau lari dari kenyataan..." Ucap Josh yang pasang tampang madesu.

"Kenapa? Nilai kamu juga anjlok kayak si North ya?" Tanya Kara dengan kalem.

"Bukan! Lebih mengerikan daripada itu, Kar!"

"Eh? Jadi... Apa kamu ada masalah dengan pemilikmu?"

"Lebih menyedihkan dari itu, Kar!"

"Jadi... Kenapa?"

"..."

"Ehm, Josh?"

"KUOTA INTERNET AKU HABIS, KAR! GUE GA BISA HIDUP TANPA INTERNETAN!"

Kara, lelah.

.

.

Alice: Luther! Luther! Emang kopi hitam itu pahit ya?

Luther: Pahit banget, Lice...

Alice: Sepahit apa?

Luther: Sepahit hubunganku dengan si dia :'v

Luther, baper.

.

.

Alice: Kak Simon!

Simon: Ada apa, Alice?

Alice: Dipukul tuh sakit ya?

Simon: Iya sakit... Emang kenapa?

Alice: Gapapa kok! Emang sesakit apa?

Simon: Sesakit hati ini saat melihat pacar suka sama sahabat sendiri trus tuh sahabat maen tikung aja :'v

Simon, ngenes.

Sabar ya mz :')

Eh... Tapi, emang lu pernah punya pacar? Ah sudahlah :)

.

.

Beda series, beda perhatian :)

Yaa... Hampir sama sih :')

.

.

Udah deh ya... :'v

Bye~

15

Thanks to AlfianMaulana12 karena udah memberikan ide kepada saya :)

Here we go! Moga kalean suka ;>

.

.

.

Di SMA CyberLife terlihat sepi karena waktu masih menunjukkan pukul 06.45 pagi. Yaa berhubung ini bukan hari senin (walau dalam realita besok udah senin :)) jadinya jam segitu masih sepi.

Di lorong yang masih agak gelap, terlihat Connor yang tengah berjalan menuju ke kelasnya. Ia sambil memainkan smartphonenya supaya ngga kesepian jalan sendirian :'v

BRUKK

Na'as... Karena Connor tidak memperhatikan jalan, ia pun menabrak sesuatu. makanya kalo lagi jalan tuh gausah sambil maen hp! :v

"Aduduh..." Terdengar suara ringisan dari 'sesuatu' yang ditabrak Connor tadi.

Connor memandang ke depan. Ke arah sesuatu itu yang ternyata adalah android juga.

Android itu mempunyai paras yang cantik, dengan rambut birunya yang sangat indah, membuat Connor terpana

sejenak. :v

Connor lalu sadar dan langsung berdiri. "Ah... Kau tak apa-apa?" Tanya Connor sembari membantu android itu berdiri.

"Iya... Gapapa kok." Balasnya sembari tersenyum.

"Maaf ya... Gara-gara ga liat jalan jadinya nabrak deh..." Ucap Connor dengan nada menyesal.

Tumben nak ngomongnya halus amat :v

"Hehe udah gapapa! Udah ya, aku mau ke kelas dulu! Bye~" Android berambut biru itupun kembali berjalan meninggalkan Connor.

"Eh! Tunggu!" Panggil Connor. "Siapa namamu?" Tanyanya kemudian.

Android berambut biru itu berbalik dan tersenyum, "Amelia..."

.

.

.

"Pstt... Kok aneh..." Bisik North.

"Iya aneh..." Bisik Markus juga.

"Apakah ini tanda-tanda akan adanya bencana?" Ucap Simon yang ikutan berbisik.

"Kalian ngapain sih?" Tanya Kara yang bingung kenapa tuh tiga sejoli mojok sambil bisik-bisik tetangga(?)

"Itu tuh si Connor..." Jawab North.

"Dia kenapa?" Tanya Kara lagi.

"Daritadi duduk mulu! Diem mulu!" Balas Markus.

"Kan serem jadinya!" Ucap Simon menambahkan.

"Kan malah bagus?" Tanya Luther yang kini ikutan ngerumpi.

"Tapi kan tuh makhluk biasanya pecicilan sana sini! Menebar racun yang bisa membuat kokoro pecah berkeping-keping!" Balas Simon.

"Kayaknya emang ada apa-apanya deh..." Ucap Josh yang tiba-tiba muncul.

Oke semuanya jadi ngerumpi....

"Connor! Connor! Ralph mau nanya! Kenapa hari ini Connor diem terus?" Tanya Ralph.

"Kau sungguh pemberani, Ralph..." Batin semuanya, minus Connor dan Ralph.

"Oh... Tau gak? Kayaknya aku jatuh cinta deh." Jawan Connor secara frontal. Emak salut sama kau, nak :')

"HAH?"

"HAH?!"

"APAAAHH??!!"

BRAKK

"CIUUSSS??" Tereak Markus ga nyante sampai-sampai meja Connor di gebrak.

"Ih bacod! Suka-suka gua lah! Gua juga bisa jatuh cinta kali! Ga kayak kalian mau-maunya punya waifu ga nyata. Ga bisa di *tiiiit* juga!" Balas Connor Cuek.

Seketika Josh sama Simon terpelatuk dan menangis di pojokan.

Kata-katamu juga membuat hati saya retak loh, Connor :'(

"Ya kan kaget aja. Lu yang sukanya nebar kata-kata beracun gini ternyata bisa jatuh cinta juga." Ucap North.

"Ya lah! Orang ganteng mah gitu!" Balas Connor.

"Serahmu, nak..." Ucap Markus. Nyerah sama kelakuan Connor.

.

.

.

Kara melamun, ngga fokus sama penjelasan materi yang tengah diterangkan oleh Bu Chloe di depan sekarang.

Hatinya yang terbuat dari besi itu berdenyut, menimbulkan perasaan tak enak baginya.

"Kira-kira siapa ya cewe yang disukai Connor itu?"

.

.

.

Uhm... Hai? :'v

Random 2

-Ketika mereka memainkan game mereka sendiri :v-

[Note: Ini cuma parodi... Jadi, kalo ada scene yang agak melenceng dari game aslinya... Ya maklum :'v]

.

.

.

Markus

Ia telah sampai pada scene dimana dirinya dan anggota Jericho yang masih selamat kini terkepung oleh pasukan manusia.

Terdapat pilihan

[segitiga] Kiss North
[kotak] Dirty bomb
[O] Sing
[X] Sacrifice

(Kalo pilihannya ada yang salah ya maklum... Ku lupa :v)

Markus pun memilih

[kotak] Dirty bomb

JDUAAARRRR

"Hehehe... Mpus..."

M-Markus? Is that really you?

.

.

Connor

Aduh... Ini mah... Duh... Parah bedh eyyy!!!!

Di Case pertama ia jatoh bareng si Daniel. Untung anak kecilnya udah selamat :'v

Di case berikutnya? Dia duduk doang di mobil. Ga ngapa-ngapain :'v

Pas di departemen polisi detroit pun ia bikin Hank tensian.

Di case berikutnya lagi? Dia sengaja ngabisin waktu dan buang-buang uangnya papah Hank di Eden club :'v

Papah Hank yang mau jatuh dari atap pun dia biarin aja :'v

Pas scene Simon mati gegara nembak dirinya sendiri?

"Meh... Akhirnya aku lega..."

Yep... Connor become devil -_-

.

.

Kara

(Warning: Bahasa kasar :'>)

Pas scene Todd marahin si Alice

"Bacod lu, Todd! Eh, ng*ntod!!! Gausah marah2 kayak gitu juga kan?! Dasar, Todd!!"

Pas Scene Todd nyiksa Alice

"Eh nih biji pisang pengen banget gua sleding, anj*r!!! Woy b*ngs*d!! Minggir lo, ng*nTodd!!! Gua tembak modar lu!!!"

Pliss sabar, Kar :') Omongannya dijaga atuh :'v

Lagian emang pisang punya biji??

Pas scene Ia dan Alice di kejar Connor, ia membiarkan dirinya tertangkap...

"Ahay ditangkap sama gebetan~"

Serah lu dah...

.

.

North

*I don't give a shit, b*tch~*

Pas scene Markus, dirinya, dan yang lainnya ke gudang Cyberlife buat nyuri spare part, yaaa pas ketahuan ia langsung kelahi tuh sama manusia :v

Pas scene ia menyelinap ke Stratford (itu loh yang tempat mereka nge-hack saluran broadcast itu, ku gatau namanya bener apa engga) ia juga mengambil cara 'kekerasan', sehingga opini publik turun drastis :v

Pas scene mereka demo, tuh toko cyberlife ditabrak ae. Bodo amat sama drone yang masih aktif di atas sana. Ia juga

membom tempat di sekelilingnya :>

"Bodo ya... Asal ku senang, dapat bad end pun ku tetap tenang."

North.... Tobatlah :'v

.

.

Josh

Kalo Josh sih maennya bener-bener. Ia dengan serius dan penuh pertimbangan membuat keputusan. Sehingga ia mendapat ending yang bahagia :>

"Damai itu lebih bagus..."

Sip!

.

.

Simon

Simon
Lover^

"Akhirnya Markus sama aku jadi lover..."

S-Simon?

"Markus hot banget..."

WTF?!

"Bercanda ah... Gua ga homo..."

Hmm... Ku curiga...

.

.

Luther

Kalo Luther mah sama kayak si Josh. Ia maennya dengan sungguh-sungguh dan dapet hepi ending bersama Kara dan Alice :D

"Walau yang berbahagia itu adalah aku yang di dalam game... Aku rapopo kok..."

Jangan baper, mz :'(

.

.

Ralph

Sudah dua hari dua malam Ralph nangis.

Kenapa?

Soalnya ia dapet ending dimana Kara dan Alice terbunuh di Jericho.

"Padahal Ralph cuma pengen bahagiain Kara sama si gadis kecil!!! Huwaaa!!!"

Cup cup cup anak mamah jangan nangis dong :v

.

.

Alice

Ouwh no no no no no no!!!

Tentu Alice ga di bolehin maen!

Yaaaa kalian tau sendiri lah kenapa...

.

.

.

.....

IYA TAU RANDOM ABSURB GA JELAS BANGET!

Duh kepsloknya jebol ae dah...

16

Josh di kamar, lagi asik-asiknya nonton Oni Ch* Ch* di komputernya.

Tiba-tiba hpnya bergetar,

"Ck! siape si yang ngechat?! Orang ini pas lagi konflik ayah anak!!" Protes Josh yang terpaksa mempause tontonannya.

Dan dilayar Hpnya terpampang nama 'Kara'.

"Astaghfirullah! Demi ape wakil ketua ngechat gua?! Jangan-jangan mau nyiduk gua lagi?!" Ucap Josh syok.

Ternyata Josh udah pernah diciduk sama Kara, gaes :)

Ia pun membaca chat dari kara,

Kara
Woy sodaranya kutu atau yang biasa disebut amuba!

Kara
Lu luang kan?!

Kara
Tuh anime gak berfaedah di pause aja dulu! Gua lebih urgent nih!

"Dikatain amuba..." Gumam Josh sedih. Ia lalu membalas.

Josh
Iya iya nape dah?

Kara
Gua mau curhat nih

'Kok curhat ke gue?' Batin Josh. Belum sempat ia membalas tiba-tiba ada sebuah chat lagi dari kara.

Kara
Soalnya lo kadang bijak

Josh
Lu selain bisa buat kokoro orang hancur, ternyata juga bisa baca hati orang ya?

Kara
Kita kan bisa telepati, dudul! Dan tadi pas lu ngebatin lu aktifin telepatinya! Iyalah gua jadi tau, dasar amuba!

Josh
Iyadeh iya! Selow dong!

Josh
Jadi? Mau curhat apa?

Kara
Oh? ekhm!

Kara
Jadi gini...

Kara
Duh malu njir! Janji jangan ketawa! Ketawa, pala lu auto jadi bola kasti!

Josh
Iya! Iya!

Kara
Jadi gini

Kara
Misalkan si K suka sama di C dan ternyata si C suka sama si A

Kara
Padahal si K udah lama banget suka sama si C dan kadang udah coel-coel perhatiannya si C.

Kara
Tapi si C ga pernah peka. Ga pernah nangkep perhatiannya si K

Kara
Jadi... Si K sebaiknya bagaimana?

Josh
...

Josh
Lu curhat atau ngasih gua soal unbk?

Kara
Bacod! Udah jawab aja!

Josh
Menurut gua sih itu terserah si K

Josh
Terserah dia ingin 'melepaskan' atau 'mempertahankan'

Josh
Ingin 'menyerah' atau 'berjuang'

Josh
Karena hanya dirinya sendiri yang tahu apa yang terbaik untuknya

Josh
Makanya, dia harus mendengarkan apa yang sebenarnya hatinya inginkan. Harus memahami apa yang dia inginkan.

Josh
Maka si K akan tahu jawabannya :)

Josh
Menurut gua sih gitu

Kara
...

Kara
Josh...

Josh
Ya?

Kara
Terimakasih untuk jiwa bijaknya Josh

Kara
Sekian dan terimakasih

.....

"Eh kampret!!! Ni anak udah pada off aja!!! Belom juga gua minta traktiran buat advice gua tadi!!!"

Josh menghela nafas,

"Orang yang jatuh cinta itu ngeselin ya?"

Kayaknya sih gitu, mz :)

.

.

.

Uhm... Hai? :'>

Etto...

Saya harap masih ada yang ingat dengan book ini :'v

Iya... Saya dah lama ngilang kayak Sasukeh :'>

Josh: Authornya keasyikan maen game sih!

Stt! Udah jangan bilang-bilang! Dasar amuba!

Jadi... Yaa... I'm back :'3

Oke... Saya cabut dulu... Bye :v

P.s: Saya baper... Jadi chapternya juga baper :v

Rendem lagi v

Cita-cita(ta) #plakk

Ketika para android ditanya apa cita-cita mereka...

.

.

Markus

Author: Dek Markus kalo udah besar(?) pengen jadi apa?

Markus: Jadi....

Author: Ya?

Markus: Jadi penyanyi kayak yonglek :) Supaya ntar bisa kolab sama Aduh!karin

Author: *speechless*

.

.

Connor

Author: Cita-citanya pengen jadi apa?

Connor: Ooohh yang pasti jadi model dong!

Author: Kenapa pengen jadi model?

Connor: Kegantengan ini terlalu over, jadi gue mau sumbangin aja ke agensi-agensi yang ngejar-ngejar

kegantengan gue ini!

Author: Amit-amit yawlah... *gumam*

.

.

Kara

Author: Kamu cita-citanya nanti pengen jadi apa?

Kara: Aku?

Author: Iya. Masa emak lu?

Kara: Aku hanya ingin jadi android dan ibu yang baik bagi Alice

Author: Aaawwwww~

.

.

North

Author: Cita-citanya pen jadi apa?

North: Tiktokers

Author: (_)

JEDORRR

.

.

Simon

Author: Dedek Simon klo udah gede pengen jadi apa? :v

Simon: manusia

Author: Deviant??!!

.

.

Josh

Author: Punya cita-cita?

Josh: Engga

Author: Oh yaudah

.

.

Luther

Author: Abang punya cita-cita kan?

Luther: Kalo ditanya cita-cita mungkin ... Ga ada... Tapi aku punya satu harapan

Author: Oh Apa?

Luther: Aku berharap bisa lebih kuat dan memahami lebih banyak perasaan supaya bisa selalu melihat Kara dan Alice tersenyum

Author: Oh my... *menangis haru*

.

.

Ralph

Author: Cita-cita Ralph apa?

Ralph: Cita-cita itu apa ya? Penyanyi?

Author: :v

.

.

Alice

Author: Alice~ Nanya dong. Kamu cita-citanya ntar mau jadi apa?

Alice: Ano ne~ Ano ne~ Alice pengen jadi dokter supaya bisa membantu banyak orang!

Author: Sungguh polos dan murni *menangis haru*

.

.

.

(_

(_

(_

(

Hehehe...

Hehe...

Hehehe...

Fuhahahahaha!!

#PLAKK

Uhm... Heyaa :'>

Saya.... Comeback :'>

Dengan chapter yang pendek dan tak berfaedah :'>

Tapi....

Saya ingin minta maap karna udah lama ngilang ga ada kabar kek mantan :'v

Dan makasih karena kalian masih nunggu (kalo ada) dan baca cerita ini :'>

Bahkan udah dukun eh dukung ini book :'D

Oke... Saya back :>

Tapi kayaknya saya ga bisa sering update kayak dulu...

Tapi ku gak hiatus kok :>

Random yang entah keberapa

Kali ini random lagi dulu ya...

.

.

What if....

Karakter DBH kerja di kantoran...

.

.

.

Markus

Markus pastinya jadi bos. Soalnya cuma dia yang punya tanggung jawab yang besar dan bisa mengatur anak-anak buahnya.

Tapi satu hal yang ga baik dari Markus. Yaitu,

Kalo disuruh-suruh sama anak buah suka nurut-nurut aja.

Bos rasa pegawai :'v

.

.

Connor

Pegawai rasa bos :')

Ya tau lah kalo yang jadi bos itu si Markus kayak gimana? Suka jadi sasarannya si Connor :')

"Bos... Ambilin kopi bisa?"

"Ok"

.

"Bos... Fotokopi'in ini bisa?"

"Gampang"

.

"Bos... Meja gua kotor. Bersihin bisa?"

"Siap!"

....

Parah :'v

.

.

Kara

Bakal jadi sekretaris yang cekatan dan bertanggung jawab. Semua pekerjaan selesai pada waktunya.

Tapi...

Jangan sampai kalian melakukan kesalahan di depannya kalau engga mau kena lempar meja :)

Kara itu perfeksionis.

.

.

North

Ngga ada yg salah sih... Tapi... Tiap detik tiap waktu cerminan mulu buat rapiin make up :v

Ketik satu kalimat, liat cermin.

Ketik satu kata, pake lipstik.

Ketik satu huruf, benerin eyeliner.

Hedeh...

.

.

Simon

Pegawai yang kerjaannya nge-wibu mulu. Tiap jam istirahat pasti kerjaannya nge-idol :v

Mana mejanya penuh sama gambar Trombosit-chan :')

Kena ciduk mampus ae lu bang :')

.

.

Josh

Hampir sama kayak si Simon. Bedanya kalo lagi istirahat tontonannya yang nganu.

Mejanya juga dipenuhi sama posternya si Rias Gremory.

Sering kena ciduk sama si Kara dan akhirnya dilemparin pake meja, komputer, bahkan mesin fotokopi.

Tobat bang...

.

.

Luther

Contoh pegawai yang baik :)

Engga suka buat masalah.

Suka tepat waktu.

Suka nolongin pegawai yang kesusahan.

Pokoknya panutan lah!

.

.

Ralph

Ini dia...

Pegawai yang ga pernah berangkat kerja :v

"Ralph lebih suka maen di rumah daripada kerja!"

Serah lu lah :')

.

.

.

Nggggghhhh... Gomeeeeeennnnnn!!!!

Gomenasai! Gomenasai! Hontou ni gomenasai!

Udah ngilang kayak mantan, ga ngasih kabar pula :'v

Sekalinya update nge-absurb mulu :'(

Ohya! Sebagai gantinya ntar lusa (atau ntah kapan #plakk) nanti saya bakal double update. Satu *main chapter* satu lagi *Special chapter.*

Jadi tunggu aja yaa~

Bye~~

17

Oke... Peringatan ya gaes... Chapter kali ini sangat absurb, cringe, bikin mual, mellow, full cinta-cintaan, bakal OOC, dan lainnya :v

Yep! Selamat bercringe ria~

.

.

"Kalau masih seperti ini... Mungkin tak akan bisa..."

.

.

"Oy, North! Lu di sini pengen belajar apa buka salon kecantikan?" Heran Josh saat melihat banyak peralatan make up yang berserakan di meja North.

"Bacod elah! Sape tau ntar berguna ni make up!"

"Heh siapa juga yang mau "

DRAP DRAP BRAKK!

"Noorrrtttthhh!!!! Ajarin gua dandan plis!!!"

"Heh...?"

"Kara?"

.

.

"Ahahahaha! Gua syok loh tadi pas denger lu mau belajar dandan, kar!!!" Seru North sambil ngakak. Untung ae di kelas baru ada mereka bertiga.

"Tumben, Kar? Ada apa nih? Lu ngga pake make up juga udah cantik kok." Sahut Josh.

"E-eh? Uhm... Cu-cuma pengen aja kok!" Balas Kara terbata-bata.

North melirik jahil ke arah Kara, "Hmm... Kayaknya ada yang ga mau kalah nih." Ucapnya kemudian.

"A-apa maksudmu, No-north?!" Gagap Kara. Membuat North semakin nyengir.

"Hee gitu ya ternyata..." Ucap Josh juga sembari manggut-manggut.

"K-kalian... Sudah tahu?" Tanya Kara.

"Semua juga sudah tahu, Kar~ Yaah, kecuali si dia lah." Jawab North.

"Uuuaaakkhh!!! Malu-maluin anjayy!!!" Teriak Kara yang wajahnya kini memerah (atau membiru?).

"Tenang saja~ Masa muda memang kadang memalukan. Tapi yang seperti itulah yang membuatnya menarik untuk dikenang." Balas North.

"Sebenarnya aku tak ahli dalam hal-hala seperti ini... Tapi kalau kau butuh saran lagi, aku pasti siap kok." Ucap Josh sembari tersenyum.

"Teman-teman..." Ucap Kara yang menangis haru. Membuat North dan Josh tersenyum hangat.

"Ternyata kalian bisa berguna juga ya?!" Lanjut Kara.

Ya...

North mecahin botol kuteknya...

Sementara Josh, mematahkan pensil yang sedari tadi ia pegang...

.

.

Malamnya, Kara memutuskan untuk menginap di rumah North.

"Dengar ya! Cowok itu ada dua! Yang pertama cowok yang melihat cewek apa adanya, dan yang kedua cowok yang melihat cewek karena penampilannya! Ingat?!"

"Yes sir!"

North manggut-manggut, "Tapi gua ga tahu si Connor ini tipe cowok yang kek gimana. Absurb banget sih tuh bocah!" Seru North sembari memijit pangkal hidungnya.

Kara hanya diam mendengarkan North mengoceh.

"Dan cewek yang disukai Connor tuh siapa? Emelly?"

"Amelia dari kelas A..." Balas Kara.

"Oouuh... Si primadona ya..." Gumam North. Ia lalu memasang pose berpikir. "Kar..."

"Hm?"

"Besok lu harus semangat... Soalnya "

.

.

.

Pagi akhirnya tiba, Connor bangun dari tempat tidurnya kemudian berdiri di depan kaca.

"Asw! Ganteng banget gua!"

Hilih! -_-

Ia lalu cuci muka gosok gigi tapi ga mandi(?), pake baju, makan, trus berangkat sekolah dan ngga pamitan sama papah Hank. Ngapain pamitan kalo entar ketemu juga di sekolah, pikir Connor. Berbakti sekali kau, nak :)

Di tengah perjalanan menuju sekolah, Connor melihat sosok yang ia kenali.

"Amelia!" Panggil Connor ke sosok itu.

Amelia berbalik, "Oh! Connor?" Sahutnya kemudian.

"Kebetulan banget! Ga keberatan kan kalo barengan ke sekolahnya?" Tanya Connor sambil senyum. Sa ae lu jadi manis gini kalo ada maunya doang :v

"Ngga kok! Yuk!"

Mereka berdua pun berangkat sekolah bareng disertai dengan tawa.

Sedangkan Kara, hanya menatap mereka berdua dengan sedih di balik pohon.

~Skip istirahat~

"Kau yakin North?" Tanya Kara.

"Ya... Percaya diri lah, Kar!" Balas North.

Sekarang mereka berdua berada di toilet cewek karena menemani Alice yang ingin cuci tangan.

"Kara lagi ada masalah ya?" Tanya Alice yang ternyata sudah selesai mencuci tangannya.

"Oh... Tidak... Bukan masalah yang besar, Alice" Balas Kara sembari mengusap kepala Alice.

Alice tersenyum, "Aku ga tau masalahnya apa, tapi... Yang semangat ya, Kara?" Ucap Alice. Membuat Kara terharu.

"Berjuanglah, Kar!"

"Ya!"

.

.

Luther dan Ralph nyantai di kelas. Mereka memang sukanya diem di kelas. Beda kayak yang lainnya yang sukanya keluyuran kemana-mana.

BRAKK!

Tiba-tiba pintu terbuka, menampilkan sesosok Kara yang ngos-ngosan.

"Kara?" Heran Luther.

"Mana Connor?" Tanya Kara *to the point.*

Luther dan Ralph saling pandang. "Tadi Ralph liat Connor jalan ke arah taman belakang sekolah." Jawab Ralph.

"Oke! Makasih!" Seru Kara. Ia kembali berlari meninggalkan kelas.

Ralph menatap sedih ke arah pintu. Ia lalu merasakan sebuah tangan yang menepuk bahunya.

"Menyakitkan... Ya?" Ucap Luther yang kini tersenyum pahit. "Tapi aku gak akan menyerah." Lanjutnya.

Ralph menatap Luther, "Ralph juga ngga akan nyerah!"

.

.

Kara terus berlari hingga akhirnya sampai di taman belakang sekolah.

Ia menoleh ke kanan dan kiri, mencari eksistensi sang gebetan.

"Ah!"

Matanya kini menangkap sosok Connor yang sedang duduk di kursi taman sambil tertunduk.

Kara lalu mendekat secara perlahan, "Con?"

Connor lalu mengangkat kepalanya dan menatap Kara, "Hm..?"

Berapa terkejutnya Kara saat melihat Connor yang ternyata sehabis menangis.

"Kau... Kenapa?" Tanya Kara khawatir.

"Kemarin aku bilang kan? Kalau aku sedang jatuh cinta?" Ucap Connor yang kembali menunduk.

"Ya?"

"Ternyata... Amelia sudah mempunyai cintanya sendiri..."

Kara melihat Connor dengan sendu. "Terus? Selanjutnya kau ingin apa?"

"Huh?"

"Ini seperti bukan dirimu! Connor yang ku kenal itu dia selalu ceria dan cuek!" Seru Kara yang membuat Connor tersentak.

Hening lalu melanda. Hingga akhirnya terisi oleh tawa kencang dari Connor.

"Dan kau juga, Kar! Apa-apaan itu? Kau sama sekali tidak cocok dengan make up itu!" Ucap Connor yang kini tawanya semakin kencang.

"Huh?! Apa maksudmu! Aku sudah susah payah loh mempelajarinya!" Protes Kara. *"Itu juga demi kau!"* Batinnya kemudian.

Connor lalu nyengir, "Aku lebih suka kalau liat Kara yang natural dan apa adanya."

"B BODO AMAT LAH!" Teriak Kara lalu berlari meninggalkan Connor.

Dan berakhirlah kisah cinta segitiga mereka bertiga.

Akankah nanti akan ada cinta segitiga yang menimpa Kara lagi?

Nah...

Siapa yang tau?

.

.

Absurb banget kan?

Saya aja merinding pas baca ulang :v

Dan chapter spesialnya nyusul ya ntar~

Spesial kambek

Sinema pintu neraka: "Gua ganteng tapi dikatain gembel melulu. Gua kutuk tau rasa tuh para kutu" part 1

Enjoy~ :)

Disebuah desa terpencil, terpelosok, terkumuh, dan ter-apalah itu bodo amat! Hiduplah seorang pria(?) yang keceh badai nan aduhai hot sekaleh, Simonrella-dimadu(?) namanya.

Simonrella tinggal bersama ibu tiri dan kedua kakak tirinya yang selalu membullynya.

"Heh, panu Miper! Cepet cuci ni baju, celana, semvak, dll punya gua di empang!" Tereak salah satu kakak tirinya Simonrella, Connor namanya.

"Muka gembel kayak gitu mah cocoknya nyuci di comberan! Eh tapi kalo mau nyuci baju punya gua jangan di comberan beneran!" Sahut kakak tiri yang satunya, Markus namanya.

"Iyuh! Dia mah cocoknya nyuci di gurun pasir aja!" Sahut sang ibu tiri, North.

"Lah... Kan di gurun kagak ada aer, mak!" Tanya Markus.

"Lah iya? Aduh emak lupa te hee~"

Sementara itu Simonrella hanya diam mendengarkan sambil menyapu lantai rumahnya.

"Muka kalean tuh yang kayak gembel!" Batin Simonrella yang ternyata kesel di bilangin gembel.

Setiap hari Simonrella disuruh-suruh untuk membereskan rumah dan tanpa mengeluh ia mengerjakannya... Padahal dalem hatinya ia mengutuk keluarga kampretnya itu.

Pada suatu hari yang mendung dengan petir yang menyambar, ada seorang prajurit yang mendatangi rumah Simonrella.

"Heh babu! Tuh ada orang di depan! Samperin sana!" Suruh North.

Simonrella pun menyambut prajurit itu, "Ya? Ada perlu apa?"

"Aku hanya ingin memberitahukan kalau malam ini kerajaan Detroit akan mengadakan pesta untuk mencarikan suami simpanan uhuk untuk mencarikan suami bagi sang Puteri." Jelas prajurit tersebut. Setelahnya ia lalu menghilang bagai ninja. Wih mantep :v

Simonrella menatap surat undangan yang tadi diberikan oleh sang prajurit sebelum menghilang.

"Kayaknya asik juga... Pesta..." Gumamnya dengan wajah berseri.

Tiba-tiba datang Connor yang langsung merebut surat undangan itu dari tangan Simonrella. "Apaan nih?!" Serunya kemudian.

"Wiiiiiihhhh! Pesta? Pesta? Kerajaan Detroit ngadain pesta?! Mesti dandan ganteng nih gua!" Teriak Markus yang tadi rencananya mau lewat doang tapi ga sengaja ngebaca undangan yang ada di tangan Connor itu.

Malamnya, mereka sibuk masing-masing. Ada yang dandan, ada yang masih catokan, ada juga yang masih bingung milih baju.

Beda dengan Simonrella yang kini terlihat sedih. Kenapa sedih? Soalnya ia tak dibolehkan ikut ke pesta. Kata North, mendingan tuh kutu nyapu sama ngepel rumah aja. Gitu :'v

"Ih! tuh nenek sihir bacod amat si?! Padahal gua udah ganteng gini, masa ngga dateng ke pesta? Sebel dah!" Batin Simonrella. Lucknut sekali kau, nak :v

Dan bagaimana kelanjutannya?

Akankah Simonrella berhasil menghadiri pesta tersebut?

Kita tunggu saja di part 2 :v #plakk

.

.

Bersambung aja ya gaes? Supaya besok ada bahan buat apdet :v #plakk

Btw...

Kalian ada yang tau apa aja "sesuatu" yang akhir-akhir ini lagi viral?

Saya kurang apdet soalnya :v

Kalo ada silahkan komen aja yak :>

18

North sedang nonton santai di rumahnya, dengan volume tv yang agak nyaring.

"Boerhan! Beraninya kau selingkuh dengan lelaki lain! Sedangkan aku menunggumu dengan khawatir di rumah!"

"Maap panjoel... Aku sudah bosan denganmu..."

"APAH?!"

"Ih Boerhan playboy banget! Ga laik gua!" Komentar North.

Di saat dirinya sedang asik-asiknya menikmati tontonan di depannya, tiba-tiba terdengar ketukan pintu.

"Bangsd! Lagi konflik ada aja yang ganggu!" Gumam North dengan kesal lalu membukakan pintu.

Terlihatlah teman-teman geng abalnya dengan tas masing-masing.

"Ngapain?" Tanya North.

"Nginep. Boleh? Ya tentu boleh~" Connor balik bertanya. Ia lalu masuk sebelum dipersilakan oleh North.

"Pengen nampol tapi takut ditampol balik sama Kara..." Batin North. "Yaudah kalian masuk juga!" Ucapnya kemudian ke arah teman-temannya yang lain yang masih mempunyai sopan santun.

.

.

.

Sudah dua setengah jam berlalu, tetapi keadaan malah masih hening. Soalnya mereka gatau lagi pengen bahas apa. Semuanya udah dibahas waktu disekolah siang tadi.

"Eh woy! Kok pada diem njir?" Ucap Simon memecah keheningan.

"Soalnya kita gatau mau bahas apaan lagi, bruh" sahut Markus.

"Eh kalean-kalean pada! Coba sini bentar!" Tereak si Connor yang sedari tadi sibuk sama smartphone kw-nya.

Semuanya pun mendekat ke arah Connor. "Ih! Gausah deket-deket juga kale! Ntar karisma gua nular ke kalian nih!" Protes Connor kemudian. Yang lain hanya bisa sabar dan berharap azab mau bersilaturahmi sama Connor.

"Nih! Gua punya video menarik nih!"

Connor menekan tombol play pada video itu, lalu...

"Wik wik wik wik wik wik wik~ Ai ai ai ai ai ai ai ai ai ai ai~ Ah ah ah ah ah ah ah ah ah~"

.....

.....

.....

"Aku rasa sudah waktunya tidur." Ucap Josh sambil tersenyum.

"Iya... Nginep itu kan artinya tidur bareng-bareng dirumah temen kan ya?" Tambah Luther yang juga tersenyum.

Akhirnya semuanya tidur.

Kecuali satu orang...

"Eh? Loh? Kok pada tidur? Ga ada respon?"

Yep! Connor confuse gaes :)

.

.

.

.

Alohaa~ :v

He he...

Sudah berapa abad saya menelantarkan cerita ini? :'D

Saya harap masih ada yang mengingat dan mengenang book yang isinya cerita pendek nan unfaedah ini :')

Bye...

Message

.

.

.

.

.

.

.

.

.

.

Author: Hay :)

Author: Jadi.... Gini...

North: Enak susunya mama mama~

Author: Jadi

Markus: Enak susunya mama mama~

Author: Saya kan sudah lama tak apdet

Connor: WAKTU ABANG PERGI KE SIBORONG BORONGGG~

Author: Makanya

Josh: DATANG HUJAN! YANG AMAT DERASLAHHHH!!!

Author: Saya

Simon: TERKEJOED! ABANG TERHERAN-HERAN~~

Author: Sa

Connor: SEBAB ABANG BELOM PERNAH KE SANA!!

Josh: SAYUR KOL~~ SAYUR KOL~~

Simon: MAKAN DAGING ANJ*NG DENGAN SAYUR KOL!

Author: EH BACOD BNGSD!!! SAYUR KOL SAYUR KOL MULU ANJNG! DIEM NAPA?! GUA MAU NGOMONG EH NGETIK NIH!!!

Connor: Yaudah kan sana tinggal ngomong

Author: Ya makanya lu diem dulu, Marni

hening

Author: Yak bagoes!

Author: Jadi, Ekhm!

Author: Kar! Jelasin dong!

Kara: Hilih males

Author: :')

.

.

Oke... Jadi begini... Duh saya ga enak bilangnya nih :'v

Jadi... Halah daritadi ku ngetik "jadi" mulu kampret :v

Author cuma mau bilang klo ini bukan apdet :v
Tapi sekedar pemberitahuan.....

Kalo saya bakal hiatus :'D

Soalnya....

SAYA SEKARANG KERJA LEMBUR BAGAI QUDA DAN UNTUNGNYA ENGGA KENA PALAK PREMAN SAMPAI LUPA ORTU #plakk

Ya jadi gitu :')

Tapi mungkin saya bakal aktif lagi sekitaran bulan puasa entar :)

Jadi tunggu aja yaaak ^^

Connor: Pede banget kek ada yg mau nungguin elu aja

Astaghfirullah :'v

Oke cuma ini yg mau saya sampaikan :')

Babai semyuahnyaaa~

Maaf dan tenkyuu untuk semuanyaaa~

19

"Hoahm... Ngantuk njir..."

Terlihat Simon yang duduk di atas kasurnya dengan kantung mata yang menghitam kayak matanya mbak kunti Maaf abaikan...

"Gua insom ya? Kok udah lima hari gua ga bisa tidur?" Simon bicara sendiri dengan ngenesnya.

"Ngantuk anjir! Tapi gabisa tidur! Gaje bener dah!"

Yang gabisa tidur kan elu, bang... Berarti lu kan yang gaje? :')

"Ck... Daripada marah gajelas mending gua cek instangaram aja dah"

Simon pun lalu membuka aplikasi instangaramnya dan mulai asik men*scroll* kanan kiri eh ke bawah maksudnya.

Tapi dirinya menyesal telah membuka instangaram karena isinya cuma...

Amboksing skupi sama ceue penikmat sabun :v

Tapi dirinya lebih menyesal saat melihat salah satu postingan ini...

...

...

"Asu... Baj*ngan.. "

Dan sebuah smartphone pun sukses terlempar ke dinding :)

Besoknya Simon harus merelakan duitnya melayang demi perawatan gawat darurat sang smartphone :)

Tamat

.

.

.

.

Aku capek gaes :(

Pengen libur dari dunia luar yang menakutkan ini :(

Simon: Yaelah anti-sosial...

Bacod :)

Beneran capek ini... Batin sama jiwa kuh :'(

Simon: Baperan...

Lebih capek lagi sama kerjaan sih :(

Tiap hari makan ati mulu :')

Lelah akutuh jadi budak :')

Jadi gojek gratisan :')

Mana lembur mulu... Tapi ga ada bonusnya :')

Gajihnya ngerandom mulu... Udah kek sistem gacha :'v

Simon: Kok lu curhat di sini sih?

Lah mau dimana lagi?

Simon: Curhat sama temen lu gih

Simon: Eh tunggu...

Simon: Emang author punya temen?

Bangsd... Ya punyalah, ogeb :(

Huhuhu... Kangen sama swami(laptop) yang sekarang udah jarang dibelai gara-gara pulang kemaleman mulu :'(

Dan kantung mata ini pun makin hari makin parah :(

Nafsu makanku juga kececeran entah kemana :(

Dah ah... Kok gua malah curhat si...
Gajelas bener...

Ok

Bye~

20

Hari senin pun tiba. Geng abal-abal kesayangan(?) Kita sekarang sedang menjalankan upacara bendera dengan khidmat dan menikmati teriknya matahari yang seakan menusuk kulit sampai ke DNA mereka //ga

Mana yang jadi penceramahnya si bunda Amanda, sang kepsek SMA Detroit. Lamanya udah kek konser dangdut 5 hari 5 malam. Bicaranya mah "Terakhir, saya hanya ingin sampaikan..." mulu. Terakhir endasmu... Kok masih lanjut 1 jam? Dikira *billing* warnet kali bisa ditambah? :v

"Aduh lama bener, asw... Kaki gua gemeteran..." Bisik Josh yang kayaknya udah mau nangis tuh botjah.

"Gua juga bro... Mata gua udah bergetar... Pengen sakaratul maut kayaknya" Balas Markus sambil berbisik juga.

"Kita berdiri pake kaki kok malah mata lu yang gemetaran atuh?" Heran Simon.

"Liat muka bunda Amanda yang sok polos nan tak bersalah walau tau anak didiknya udah pengen sakaratul maut tapi masih tetep aja lanjut ceramah unfaedahnya, menimbulkan gejala-gejala kerusakan pada komponen mata gua." Balas Markus.

"Gaes... Sumpah... Gua malah heran sama temen-temen kita yang di belakang..." bisik North tiba-tiba.

Markus, Simon, dan Josh pun menoleh ke belakang. Dan terpampanglah ke empat temannya yang cuma berdiri diam.

"Serem gua liatnya... Mereka daritadi diem gitu, ga ada ngubah posisi se-mili senti pun..."

"*Wait!* Bentar... Jangan-jangan..."

Markus fokus memperhatikan keempat temannya itu. Lalu ia sadar bahwa lingakaran di pelipis mereka itu tidak menyala.

"Bangsd mereka menonaktifkan diri sendiri, asu!"

"Kamving... Tau gitu gua juga begitu dari awal!"

"Tapi kok mereka masih bisa berdiri?"

"Lah...?"

.

.

.

.

Yeey apdet lagi :v

Seneng kan klean? #ga

Mumpung ada ide dan ga lagi sibuk yaudah saya pake buat ngapdet aja :v

Connor: Sibuk pala lu... Tiap hari kerjaannya nge-game mulu, ngewibu mulu...

Diem bngsd :)

21

.

.

.

Josh
Haloo

Josh
Haloo

Josh
Halo?

Simon
Apaan?!

Josh
Halo bandung~
Ibukota periangan~

Simon

Josh

Simon

Josh

Markus

Connor

Luther

Kara

North
Ini temen lagi berantem malah didukung... Sahabat jaman now memang gini...

Ralph

Simon
Tau nih! Punya temen ga bener semua!!!

Connor
Eh? Kita temenan?

Simon

Luther
Ayo ayo kelahi terosss!!! Gua tabokin juga ni satu-satu!!!

Josh
Bahaya gaes!! Papah marah!!!

Simon
Ampun pah... Dedeq janji ga nachkal lagi

Josh
Dedek Josh juga janji!!!

Kara
Asw jijique gua bacanya

North
Tahan tahan tahan....

Connor
Eh gaes

Markus
Paan?

Connor
Tau gak? Kemaren gua ketemu kembarannya papah Hank

Simon
Eh beneran?!

Connor
Iya... Saking miripnya gua sampai-sampai salah seret...

Josh
Lah? Terus?

Connor
Untung ada temennya yang nyamperin

Kara
Terus pak Hanknya gimana?

Connor
Ketinggalan entah dimana :)

Markus
Hebat :)

Simon
Kamu mainnya hebat :) (Anda kira ini chatan di H*go kale :'v)

.

.

.

Bonus

Korban salah seretnya si Connor :v

.

.

***Prepare* gaes... Papah Hank bakal jadi *cast* di DMC 7 #plakk**

#FIN
#EdisiGabut

22 Tamat

.

.

.

.

~Grup Empat Bradah~

Markus
Gaes :'(

Markus
Plis ya jangan jadi juragan katjang disini :'(

Markus
Hibur aku gaes :'(

Simon
Maaf... Aku bukan cowo penghibur :)

Markus
Aku lagi sedih gaes :'(

Connor
Satu dua naik pesawat
Gua ga peduli bngst

Markus
Asu lah :(
Sekali-kali dengerin gua curhat napa

Josh
Aku berfirasat kalo dengerin curhatan Markus kita bakal

bahagia

Simon
Oke silahkan

Connor
Waktu dan tempat saya persilakan

Markus
Kampret lah punya temen bngst kek kalian :)

Markus
Jadi gaes, gua barusan putus sama North :'(

Connor
Awokwokwokwok

Connor
Maaf keceplosan
Lanjut

Markus
:)

Josh
Kok bisa putus?

Markus
Semua berawal dari sini

Markus
Sejam kemudian dia nelpon minta putus :'(

Markus
Salah gua apaaa??? :''(

Simon
Ih baru tau gua di dunia ini ada spesies Ultra Rare kayak

gini

Markus
Kok tiba-tiba dia minta putusss???!!!

Josh
Ya lu gobl*k aja kali nyebut dia anying

Markus
Bukan salah gua

Markus
Gua cuma ngikutin saran nih akun :(

Connor
Dari sekian banyak nama hewan harus banget pake anjing ya?

Markus
...
Hehe...

.

.

.

Tamattt

Iya tamat gaes

Kisah cintanya si Markus yang tamat maksud saya :v

23

Selamat berbuka- Eh?

.

Disarankan membaca ini saat sudah berbuka. Terimakasih...

.

.

.

Connor
Mie ayam

Connor
Soto

Connor
Sate ayam

Connor
Kolak

Connor
Es teh

Connor
Woy

Connor
Nge-teh asu

Pak Gavin
Murid durhaka :)

Connor
Eits jan marah~

Connor
Entar batal puasanya, asu

Pak Gavin
Astaghfirullah :)

Pak Gavin
Ya Allah... Kurunglah amarahku ini bersama para syaiton-syaiton lucknut...

.

.

.

.

Selamat menjalankan ibadah puasa :)

24

Hemmmmmm~~~~

.

.

.

.

Markus
Gaess

Markus
Antek-antekku~

Simon
Hah? Anteiku??!!

Markus
Bacod
Wibu diem aja

....

....

....

1 jam kemudian

Markus
Lah kok ga dibales? :(

Simon
Lah katanya diem aja
Gimane si -_-

Markus
Iya yak :v

North
Sori baru nongol
Tadi hp gua kecemplung di empang

Markus
Anjay :v

North
Jadi? Bukber?

Markus
Iya!! Kuy lah kita bukber!!! Dah lama kita ga ngumpul ini :(

Kara
Males

Luther
Ga punya *money* :(

Josh
Hiyahiya

Connor
Bayarin

Markus
Lah? Gua krisis keuangan juga kale :(

Luther
Ya terus ngapain ngajak bukber, sayangku cintaku

kampretku? :)

Markus
Maunya gini

Markus
Kita bukber
Di kaefsi
Terus kita gabung duit masing-masing
Yaudah kita beli satu porsi buat makan rame-rame
Aduh jenius bener dah gua :D

Kara
Iyyhh gemesshhh!! :)
Jasa kirim rudal onlen udah ada belum si? :)

Josh
Doain android masuk got ngebatalin puasa gak si? :(

Simon
Unchhh gemeshh gua... Btw gua udah kirim nuklir lewat jne tadi, Kus :)

Markus
Lah salah gua apa? :(

Connor
Lu kecipta aja dah kesalahan terbesar

Markus
Jahattt iiiihhh!!!

Markus
Noorrrrrtthh :(((

North
Au ah bodo

Ralph
Markus sadboi :D

Markus
Ku rapopo :')

.

.

.

Hiyahiyahiya

25. Civil war

Yee... Apdet lagi....

.

.

.

Geng abal-abal sedang bukber di rumah Markus... Mereka bercengkrama dengan bahagia dan melepas sejuta kerinduan. Hanya ada tawa bahagia nan polos di sana karena masih dalam suasana suci, terlebih mereka sudah lama tak ngumpul-

"APAAN WAIFU 2D?! KAGAK BISA LU NGANU SAMA DIA, WOY!!!"

"BACOD! MENDING KAGAK BISA NGANU! DARIPADA CEWEK 3D YANG BISANYA NYALAHIN COWO MULU!!!"

"3D!!!"

"2D!!!"

"AOKWOKWOKWOK AYO GELUD!!! GUA SUKA LIAT PERTIKAIAN!!!"

Maaf... Tolong ralat kalimat diatas tadi yang berisi kata BAHAGIA dan POLOS.

Nyatanya, ngga pas hari biasa atau pas lagi puasa, kalo nih geng ngumpul pasti bawaannya pengen gelud mulu.

Gak bisa kah kalian akur?

Lagian, apa-apaan itu yang kalian perdebatkan? :')

"Lagian apa sih bagusnya cewek 2D? Nyata kagak juga!" Ucap Markus.

"Heh! Cewek 2D tuh imut kawaii cantek! Daripada cewek 3D, yang taunya mainin anu eh hati cowo!!!" Balas Josh.

Oke... Ternyata *war* masih berlanjut gaes :'v

"Ayo ayo!! Baku hantam napa? Gua bosen nih!!" Yep... Kalian pasti dah tahu siapa kompor yang satu ini. Iya, siapa lagi kalo bukan Connor :')

"Yang greget napa geludnya. Lagi gua video nih" nah... Yang ini mah si Kara yang lagi megangin hpnya buat ngerekam aksi Josh dan Markus :')

"Gaess... Kalem atuh nak... Ini masih bulan puasa" Kali ini Luther yang bicara, berusaha menenangkan teman-temannya yang barbar itu.

Sementara mereka ribut,

Ralph cuma diem, *be a good boy* :)

North juga diem doang, soalnya lagi nyari gebetan baru di hago :v

Sedangkan Simon hanya bisa diam dan bingung. Bingung gimana cara ngediemin Josh sama Markus yang lagi gelud.

"POKOKNYA 2D YANG TERBAIK!!"

"NGGA!!! 3D IS DE BES!!!"

"Anu... Man-teman..." Ucap Simon yang berusaha melerai ntu bocah bedua.

"SIMON!!! LU PILIH MANA??? 2D APA 3D?!" Seru Josh dan Markus tiba-tiba ke Simon yang terkejoed dan terheran-heran.

"Aduh... Kok gua si yang disuruh milih?" Batin Simon yang udah keringet dingin.

Kalo disuruh milih antara 2D atau 3D sih sudah pasti Simon lebih milih cewe 2D. Tapi kalo milih 2D ntar dia bikin Markus kecewa, secara mereka kan udah temenan semenjak masih jadi komponen yang dijual terpisah :(
#plakk

Aduhh... Simon bingung nih... Milih pilahan dia? Atau milih cewe 3D supaya babang Markus bahagia? :(

Iyh kok jadi gay gini si? :(

Akhirnya Simon telah menemukan pilihannya dan memantapkan hatinya untuk menyuarakan pilihannya tersebut.

"Jadi gini bro-broku yang aku sayangi dan kucintai... Kalo kalean lagi banyak duit tapi" Ucap Simon yang dikalimat terakhir dia ucapkan sepelan mungkin. "Menurut gua 2D atau 3D itu sama saja. Kalo kalian lebih suka 2D yaudah, kalo suka 3D yaudah. Soalnya kan kita punya ketertarikan yang berbeda-beda. Dan kita bebas memilih apa yang menurut kita terbaik. Jadi aku ga milih apa-apa, bro. Netral aja. Dua-duanya bagus kok." Jelas Simon panjang lebar. Baru kali ini Simon bijak ya :v

"Bro...." Ucap Josh dan Markus yang terhip hip hura #plakk

"Duh maap yak, Josh... Gua ngatain waifu 2D lu..." Ucap Markus.

"Gua juga minta maap, Kus" Balas Josh.

"Nah gitu... Ayo dong kita akur, jangan gelud terus. Kalo suasanyanya tenang gini kan enak." Ucap Luther yang kini terseyum melihat sohibnya akur kembali.

"Kalo tenang gini ga ada pertikaian ga seru-HMPPHH?!!!" Ucap Connor yang mulut nyinyirnya segera dibekep sama Luther.

"Aplod ah videonya~" Dan Kara pun diam-diam pergi ke kamar Markus dan meng-hack komputer Markus demi mengaploud video yang tadi ia rekam ke Anutube. Lucknut sekali ini android.

.

.

.

Tamat dengan sejuta kerinduan...

26

"HUASUUU!!!"

"Eh gila... Lu bersin apa ngegas?" Tanya Josh yang ter-*trigerred* sama Markus yang kayaknya lagi bersin.

"Lagi berak. Iyalah bersin" Jawab Markus santuy.

"Minta dibacok kau ya"

"Ngga. Maunya minta duit"

"Asuu"

"Eh guguk"

"HAYOO GELOODD!! INGAT MASIH PUASA!!!" Teriak Luther yang lelah sama bacotan kedua temennya.

"Eh iya. maap, beh..." Sahut Markus dan Josh bersamaan.

.

.

"Haduhh... Laper euy" Ucap North.

"Baru juga jam 5 subuh. Yekali laper" Sahut Simon.

"Eh gapapa. Suka-suka gua lah"

"Lagian android emang bisa laper?"

"Ya suka-suka gua"

"Eh kamving"

"Ey bacod"

"GELOOOODDD!!! BARU JUGA IMSAKKK!!! SHOLAT SUBUH SANA!!!" Teriak Luther (lagi). Ia heran napa si temennya kalo lagi ngumpul pada suka gelud?

"I-Iya, pah"

.

.

"EYYYYYYY NG*NTODD!!! GAJADI CHIKI DINNER ANJAY!!! AH ASW!! ANJG!!! NGECIT ANJENG MUSUHNYA! *INVISIBLE* ANJAY!" Teriak Connor yang lagi maen pabji.

"Astaghfirullah... *Language, kid"* Sahut Luther yang telinganya mulai panas dengen bacotan setan.

"Ih bacod"

"Lu itu geludable, tapi gua lagi puasa..."

"Yaudah kan ku tak peduli"

"Istighfar saya" :')

.

.

"Hari ini menu buka apaan?" Tanya Kara kalem.

"Ayam goreng" Jawab Luther yang lagi masak :v

"IH AYAM MULUUU!!! TIAP HARI TIAP DETIK MAMAMNYA AYAM, AYAM, AYAM. BOSEN TAU GAK! BEBEK NAPA?!"

"Untung sayang, mba. Ngga jadi gelud deh kita" :')

.

.

"Luther" Panggil Alice.

"Apa?" Sahut Luther.

Lalu Alice mengacungkan jari tengahnya.

Seketika Luther diem, loading dulu eak.

"ALICE!!! ITU SIAPA YANG NGAJARIN?!!!!!" Teriak Luther pada akhirnya.

"Abang Josh" Jawab Alice dengan muka polosnya.

"JOSSSSHHHHHHH!!!!!"

Semangat buat Josh buat lari dari kejaran papah Luther.

.

.

TAMAT AJA DULU YEKAN :v

MAO SAHOR DOLO INI SAYA :v

27

Connor
Bertobatlah wahai kawan-kawanku

Connor
Puasa hampir berakhir, kiamat semakin dekat!!! Eh maksudnya, Idul fitri telah dekattt!!!

Connor
BERMAAF-MAAFAN LAH SELAGI MASIH SEMPAT!!!

Connor
WAHAIII

Connor
WAHAI KALIAN PARA ANDROID LAKNAT!!!

Connor
YANG BERNODA DAN PENUH DOSAAAA!!!

Connor
AZAB MENUNGGU KALIANNNN!!!

Connor
Maka dari itu

Connor
Tak ada niatan kah kalean minta maaf sama gue?

Connor
Yeah secara kalian jahatin gua mulu :)

Josh
BODOOOOOO

Simon
AING MAH GA PEDULIIII!!! MENDING BANYAK DOSA DARIPADA MINTA MAAF KE ELU!!!

Markus
Hiya hiya pengen gua sentil palanya pake tayo

Luther
Dah lah ku cape... Suka-suka kalian ae lah :')

North
Temen gua ga ada yang bener...

.

.

.

Hay gaess :v

28

.

.

Markus
Mon, Simon

Simon
Ape?

Markus
Bikin video buat bahan yutub kuy

Simon
Video apaan?

Markus
Gua makan mie ayam

Simon
Bukan bakso?

Markus
Bukan

Markus
Abis makan mie ayam kita lanjut ke peternakan lele buat beli ikan koi

Simon
Bukan ikan cupang?

Markus
Bukan

Markus
Nah abis beli ikan, ntar videoin gua pas lagi berak di air terjun Niagara. Sapa tau ntar trending.

Simon
Oke kuy lah

.

.

.

Au ah males, pengen nganu...

29

.

.

Markus
Bro

Markus
Anime atau game yang banyak waifunya trus happy ending apaan yak?

Connor
Danganronpa, bro

Markus
Oke makasih

Tiga hari kemudian...

Markus
Asw, bngst!!!

Connor
Sama-sama :)

.

.

.

Jadi pen pindah fandom #plakk

30

Josh
Oy

Josh
Oy

Connor
Bacod sia kampret

Connor
Apaan?

Josh
Mau nanya

Josh
Anime yang temanya *battle royal* gitu ada gak?

Connor
Ada

Josh
Apaan bro?

Connor
Danganronpa

Josh
Asw :v

Josh
Nah kan gua sedih jadinya... Keinget waifu gua yang mati :'(

.

.

.

Singkat pada dan gajelas

Soalnya saya lagi pada mikir.....

Iya mikir

Mikirin kamu yang lagi baca ini :*

#plakk

Connor: Ape si gajelas si kampret

:'(

31

Simon
Saya pamit...

Simon
Eh gajadi dah... Gua keburu ditinggal sama gojeknya, kampret lah

Markus
Lah panteq :v

Josh
Kirain lu bakal pamit selama-lamanya

Connor
Eh ternyata engga... Kecewa saya

Simon
Ngarep bener ya kalian kalo gua inalillahi :)

Connor
Wooihh iya pasti :)

Simon
Anjng lah :)

Markus
Btw yang laen pada kemana nih? Kok ngga nongol?

Josh
KKN kali

Markus
Lah KKN paan dah?

Simon
Kentot, Kenthu, Ngeue :v

Connor
Ora ngeue ora smile

Josh
Awokwokwok humorku longsor

Markus
Dih kalian kok ketikannya ga baik gitu? :(

Simon
Apanya? Ga ada yang salah kok

Simon

Simon
Tuh... Ga ada yang salah kan?

Josh
Tau nih si Ketua

Connor
Sensi bener jadi android

Markus
Cape gua temenan sama kalian :)

Markus
Gua pengen *resign* aja jadi temen kalian
.

.

.

Bonus

Josh
Btw gaess! Aku pengen bagi-bagi kode nuklir nih :)

Simon
Gaskeun lah bro!!

Connor
Duh bro ku emang terbaekkk!

Markus
Ehh gua *resignny*a entar aja deh kalo gitu :)

.

.

.

Aloo...

Saya pamit bentar

Ntar balik lagi

Abis tu pamit lagi

Ntar balik lagi

Iya gitu aja terus sampe bosen

Duh...

Jadi pen cepet namatin nih cerita dah

Abis tu pindah fandom :v

32

Suasana ruang kelas masih sepi, hanya ada Markus, Josh, dan Simon di sana karena waktu masih menunjukkan pukul 6 pagi. Tidak, tidak, ini bukannya mereka teladan atau apa, mereka hanya gabut saja.

Karena gabut, mereka memutuskan untuk ke sekolah pagi-pagi, lalu menyalakan proyektor yang ada diruang kelas mereka, dan kalian tau itu buat apa? Yep...

Buat nonton bokep :)

.

.

.

Tak terasa waktu telah menunjukkan pukul 7. Markus segera menghentikan video anu yang mereka tonton dan mulai membereskan kelas, takutnya Kara tiba-tiba datang kek jelangkung lalu melempar mereka ke sungai Amazon gara-gara ketahuan nonton anu di kelas.

Tak lama setelahnya, pintu kelas tiba-tiba terbuka dengan tydac santuy yang mana membuat Markus, John, dan Simon seketika mengucap doa makan saking terkejutnya. Dan terlihat di sana ada Connor dengan muka songongnya mulai memasuki kelas.

"Halo para penghuni Jahanam." Sapa Connor.

"Bapakkau noh yang penghuni Jahanam, asw!" Teriak Simon yang kesal.

"Bapak gua? Papah Hank maksudnya? Waahhh berani ngatain papah Hank penghuni Jahanam kau ya? Aduin ahhh~" Ucap Connor yang sekarang keluar kelas untuk mencari Papah tercinta buat ngaduin si Simon.

"WEHHH JANGAN GOBLOK!!!"

Mampus :)

"Gua ga ngikut ngikut ya" Ucap Josh.

"Gua diem doang ya" Ucap Markus juga.

"Kampret lah kalian" Dan akhirnya Simon kena hukum lari keliling kota 10 kali dan papah Hank ngambek gamau masuk kelas selama seminggu :)

Josh dan Markus kasian liat temennya sengsara.

Dan Connor? Oh sudah pasti dia bahagia melihat temennya sengsara. Bahkan dia tertawa sangat kencang saat melihat Simon tepar dan harus dibawa ke tukang servis :v

Teman lucknut emang.

.

.

.

Yea i'm back and still alive yo

Special Kambek v

Iya lanjutan Special Kambek yang di atas :v

Yang dipublis setaon yang lalu :3

Saya lupa kalo tu cerita bersambung hehe :v

Ok...

.

.

.

Simonrella merenung sendirian di rumahnya. Pasalnya Ibu dan kedua kakak tirinya yang ga ada akhklak itu sudah pergi ke pesta beberapa menit yang lalu.

"Hadeh... Sia-sia punya muka ganteng kalau ujung-ujungnya ngga bisa ikut pesta" Keluh Simonrella. Pede amat lu elah bule jejadian :v

"Apa gua bodo amat aja ya? Pergi ya tinggal pergi kan? Gausah ngedengerin perintah tuh nenek sihir" Ucapnya kemudian. Emang sekeluarga akhlaknya *limited* banget ya :(

"Tapi entar pake baju apaan? Markus cuma punya 1 baju bagus dan sekarang lagi dia pake (*sad*). Terus si Connor pelit, lemari bajunya digembok :("

Saat Simonrella masih merenungi nasibnya, tiba-tiba muncul sesosok loli dibelakangnya.

"Wahai Simonrella..." Ucap loli itu tiba-tiba sehingga membuat Simonrella terkejoed.

"Ayam ayam eh ayam. Anjir lu anak siapa? Ngagetin wae lu, bocil" Marah Simonrella. Yaelah sama bocil aja galak lu, pantesan jomblo :v

"Namaku Alice. Aku adalah seorang peri dan aku bisa mengabulkan permintaanmu" Ucap loli tersebut yang ternyata seorang peri.

"Permintaan?" Tanya Simonrella. "Yep" Jawab Alice.

"Kalo gitu gw minta PS 7, Xiaomi ROG 11 Pro, TV layar 100 inch, lalu "

Ga ada akhlak astaga!!! Lagian lu salah woi!! Balik ke naskah hey!!!

"Oke, kalau gitu aku ingin pakaian mewah biar bisa pergi ke pesta." Ucap Simonrella.

"Gampang!" Ucap Alice sembari tersenyum unyu. Ia lalu menggoyangkan tongkat yang ia bawa. Saat itu juga sinar yang menyilaukan mata menyelimuti tubuh Simonrella.

Dan *voila~*

Pakaian Simonrella sudah berganti, dari yang awalnya kaos oblong sama celana pendek murahan, menjadi Jas limited edition yang mengkilap, Celana *Gucci* berwarna hitam, jam tangan *Rolex*, dan juga sepatu kulit berwarna hitam yang tak kalah mengkilap. (Saya ngarang doang, ga ngerti *Fashion* hehe :v)

"Nah sekarang kau bisa pergi ke pesta itu Simonrella, selamat ya~ Oh iya! Sihirku hanya bertahan sampai jam 12 malam. Ingat itu yaa~" Ucap Alice, ia pun lalu menghilang tanpa jejak. Kek jelangkung, dateng kagak dijemput, pulang kagak dianter.

"Wanjirrr... Kok gua tambah ganteng asw!" Ucap Simonrella kegirangan plus kepedean sembari bercermin.

"Oke! Waktunya pergi ke pesta *Wait!* Ke sana gua naik apaan? WOY PERI BOCIL! SEKALIAN KEK PESANIN GUA GOJEK ELAH!!!"

.

.

.

Akhirnya Simonrella pergi ke Kerajaan Detroit dengan jalan kaki. Iya JALAN KAKI.

Sesampainya di Istana, Simonrella dipersilahkan masuk oleh para penjaga. Simonrella pun memasuki istana dengan muka songong, kesongongannya bahkan melebihi Connor saat mendengar decakan kagum dari orang-orang di sana.

"Ck, coba liat, mah! Tuh babu kok bisa pergi ke sini? Pake pakaian bagus lagi!" Cibir Connor.

"Gatau njir, make dukun kali?" Sahut North.

"Coba liat mukanya, mah! Ngeselin parah! Lebih ngeselin daripada mukanya Connor!" Ucap Markus.

"Kok gua bangsad?!"

.

.

Simonrella pun menikmati pesta dengan hati gembira sambil lirik lirik manjah ke arah emak dan saudaranya yang ga ada hubungan darah dengannya tapi sama-sama ga

punya akhlak. 'Yahahaha iri kan lu pada sama gua? Sembahlah aku wahai keluarga laknat yahahaha hayuuu' Batin Simonrella.

Waktu terus berlalu, Simonrella kewalahan namun tetap senang saat dirinya dibanjiri permintaan berdansa oleh para lont wanita yang ada di sana.

Akhirnya Sang Raja, Ratu, Dan Puteri kerajaan Detroit datang dan memberikan sambutan kepada para tamunya. Setelah itu, sang Raja membiarkan putri semata wayangnya, Kara pergi ke tengah pesta untuk berdansa sekaligus mencari pasangan hidup.

Anjir enak bet kalau pengen dapet suami tinggal nyari kek gitu :v

Simonrella terpaku oleh kecantikan Puteri Kara. Ia ingin mengajaknya berdansa, namun sayang, ia keduluan sama Connor. Dan Puteri Kara pun sepertinya senang dengan ajakan dansanya Connor.

Wait what? Senang? Tunggu bukankah naskahnya bilang

Connor dan Puteri Kara berdansa dengan khidmat, dan saat sudah selesai berdansa, Connor lalu mengecup punggung tangan sang Puteri.

Wait! Wait! Wait! Di naskah harusnya

Puteri Kara langsung jatuh cinta kepada Connor dan langsung mengumumkan pernikahannya saat itu juga.

Akhirnya Connor dan Puteri Kara hidup bersama dan bahagia selamanya.

Tamat

"WOY AUTHOR LAKNAT! KOK GINI BANGSAD?! TRUS GUA KEK MANA? MASA JADI KACANG???" Teriak Simonrella tak terima dengan nasibnya. Yaelah udah untung dikasih *spotlight* masih aja minta lebih, heran saya :(

"GA GITU DONG AUTHOR GEBLEK!!! YAILAH ANCUR DAH KISAH DONGENG GUA!!!"

Ya maap naskahnya dibajak sama Connor :(

Dah lah saya lagi males :(Pengen beli bakso duls :)

"OY! AUTHOR! WOYYY!!!

Byee~

.

.

.

Hai teman :)

Bagaimana kabar kalian? Semoga sehat selalu~ :)

Ga terasa udah 2 taun nih cerita dipublis :')

Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang telah membaca, komen, dan subrek vote cerita saya :'D

Hontou ni arigatou gozaimashu!!! *sungkem

Saya juga ingin minta maaf jika ada kata-kata yang salah dan bikin ga enak. Maaf jika ada janji janji yang tak terpenuhi. Maaf jika saya lama ngilang

HONTOU NI GOMENASAIII!!! *sungkem

Dah saya mau beli gorengan duls, byee~ ( )

Lupa ini dah chapter keberapa

Telat dikit gapapa lah ya :D

Connor: Lu telat banyak, ngent*d

Ya udah jangan kasar atuh :'D

Sesuai janji saya di 1 abad yang lalu, saya akan bikin cerita Connor n sodara-sodara laknatnya Nama mereka sesuai kayak digambar mulmed, tapi kepribadiannya bakal beda :D (btw gambarnya bukan punya saya :3)

Mkay enjoy~

Warning: bahasa kasar yang malas saya sensor :v

.

.

.

Pagi yang cerah dan damai untuk semua orang, tapi tidak untuk Connor. Pasalnya sekarang ia sedang telponan sama sodara laknatnya yang bernama Colin. Iya laknat, selaknat-laknatnya Connor lebih laknat lagi si Colin. Bisa dibilang kelakuannya kek mamang mamang tukang fitnah di game among us :)

"Bro gw mau mampir ke rumah lo" Ucap Colin di telpon.

"Ngapain anjing. Di daerah lu lagi psbb kan bangsad. Jangan ke sini lah goblok lu bawa virus." Balas Connor emosi.

"Gapapa bro, ini udah gw beliin odading"

"Hah odading? Wait... Deket rumah sini kan ada yang jualan odading "

"Bro bukain pintu, gw udah di depan nih"

"COK!"

.

.

"Lu ngapain sih ke sini segala anjir?" Tanya Connor setelah mempersilahkan Colin masuk.

"Sepi brok... Ga ada circle gw di sana" Balas Colin ngenes. "Btw mana yang lain?"

"Pak Hank lagi ke pasar beli tomat, Si Conan di kamar lagi coli keknya, trus si Colton lagi mandi sambil coli juga kayaknya." Ucap Connor. Emang ga ada akhlak nih android.

Tiba-tiba nongol lah si Colton yang udah pake pakaian rapi. "Bang minjem laptop dong" Ucapnya ke Connor.

"Ambil noh di meja" Balas Connor.

"Ngapain lo make baju rapi gitu? Biasanya ngegembel" Tanya Colin.

"Eh ada bang Colin toh. Iya nih bang mau ospek onlen soalnya." Balas Colton yang kini sedang log in ke Zo*m.

Colin hanya nangguk-nangguk. Lalu matanya melirik ke pinggang Colton yang ga pake sabuk. "Woy Contol" Panggil Colin ga ada akhlak.

"Colton, bang. Iya kenapa?" Balas Colton kalem.

"Pake dulu noh ikat pinggang. Ntar kena marah" Ucap Colin.

"Oh iya ya lupa! Oke makasih bang udah ngingetin!" Colton pun segera bergegas ke... tunggu... Dapur? Hmm... Bodo amat lah.

Colton dan Connor lalu berbincang-bincang ga santuy disertai dengan berbagai umpatan. Di tengah perbincangan mereka terdengar Colin yang berteriak ke arah mereka. "Bang! Abang! Kok ini gabisa dipake sih?"

"Hah? Apaan? Ikat pinggangnya?" Tanya Colin.

"Iya bang!!!" Sahut Colton.

"Lah apaan dah? Kok gabisa dipake?"

"Gatau bang! Coba liat dah!"

Colton lalu menghampiri Colin dan Connor sembari membawa... Ikan? :'v

"IKAT PINGGANG WOY IKAT PINGGANG! ITU IKAN PINDANG GOBLOK!!!" Teriak Colin yang terlanjur emosi, sedangkan Connor hanya diam dan menyesal punya sodara pada goblok semua.

"Oalah ikat pinggang toh... Maklum bang kadang telinga aku konslet"

"OTAK LU YANG KONSLET"

Udah Colin, jangan emosian ntar jomblo seumur hidup loh :)

"Dah aku mau ospek onlen dulu" Ucap Colton. Dan disaat itu juga Conan keluar kamar dengan pakaian rapi sembari membawa laptop.

Conan lalu duduk di dekat ketiga saudaranya, menyalakan laptopnya, lalu log in ke Zo*m. "Halo adick-adick semua" Ucapnya kemudian.

"Halo kakak" Sahut Colton dengan muka polos.

"Wait...."

"LAH ANJING, ELO TUH KATINGNYA??!!" Teriak Colin lagi.

Conan melirik Colin lalu berucap, "Sstt sampah masyarakat mending diam aja"

Colin pun ngamuk.

.

.

"Eh btw lu tadi bawa odading kan?" Tanya Connor ke Colin yang udah tenang.

"Iya bro" Sahut Colin.

"Rasanya gimana? Enak ga?"

"Rasanya anjing banget"

"Lu anjing"

"Anjay kasar bet"

...

...

"Bro lu tadi ngomong apa?"

"..... SHIT GW LUPA!!!"

Tok tok tok

"Bang ada yang ngetok pintu tuhh!!" Seru Colton dari dapur.

"Positive thinking dulu.. Mungkin itu pak Hank "

"So bakso"

"Baksonya mang"

"FUCK "

33 Tamatin aja deh ya

"Iya tamatin ae tamatin. Cerita kagak jelas juga." (North)

"Hooh bikin kita capek doang." (Markus)

"Udah kagak jelas, buang-buang waktu gw, kagak digaji pula, cuih." (Connor)

"Oalah asu :)" (Author)

.

.

.

Seluruh siswa SMA CyberLife tengah berkumpul di aula sekolah. Buat apa? Katanya Bunda Amanda lagi ngadain nikahan. Ga, ga gitu, pasalnya sekarang sedang diadakan acara kelulusan bagi murid-murid kelas 3.

Acara pun dibuka dan diawali dengan sambutan dari Bunda Amanda tercintah,

"Terimakasih untuk Bapak-bapak, Ibu-ibu, dan siswa-siswi Ibu yang Ibu sayangi (tapi boong) karena telah bersedia hadir di sini. Terutama untuk kalian anak-anak kelas 3 selamat atas kelulusan kalian. Ibu sangat berharap, semoga kalian menjadi anak-anak yang sukses. Seperti, kalian bisa jadi tumbal proyek saja dan cepatlah menghilang dari dunia ini, bla bla bla-"

"Kok doanya jelek ya?"

"Meresahkan..."

Setelah sambutan yang hangat dari Bunda Amanda tadi, acara berlanjut ke acara doa bersama, hiburan, dan terakhir penutupan.

Setelah acara selesai, semua siswa pun kembali ke kelas masing-masing. Ngapain? Katanya buat bercengkrama yang terakhir kalinya di kelas bagi kelas 3 yang udah lulus. Siapa tau beneran ada yang jadi tumbal proyek//g.

Dan yep. Mari kita pindah ke geng abal-abal kesayangan kita :)

"Wah cuk, ga kerasa kita udah lulus aja." Ucap Simon.

"Iya, perasaan baru kemaren kita kenal-kenalan canggung." Sahut North.

"Alah itu mah lu nya aja yang pikun." Dan ya, tau lah ini siapa. Kompor kesayangan kita semua, Connor, yang sekarang kepalanya kena timpuk tas berisi *make up* yang beratnya bisa berkilo-kilo. Dan tentu saja itu memancing hasrat terpendam Kara untuk menampol North.

Luther yang sedaritadi nyimak hanya tersenyum melihat kelakuan teman-temannya yang masih meresahkan sampai akhir. "Jadi, sehabis ini kalian ingin ngapain atau kemana?" Tanyanya kemudian.

"Aku ingin jadi artis!" Seru Alice yang duduk di pangkuan Luther. (Jangan pedo mas//g)

"Aku pengen jadi juragan minyak ae lah. Katanya bisa dapet banyak istri." Sahut Josh mulai ngaco.

"Gua gatau pengen ngapain. Ngenolep ae lah sambil ngidolin lop lep." Ucap Simon. Membuat teman-temannya menatap jyijyiq ke arahnya.

"Gua pengen jadi pelukis aja." Sahut Markus.

"Akhirnya ada yang normal." Batin Luther senang.

"Siapa tau kan tiba-tiba ntar ada artis bokep yang minta dilukis bugil hehe~" Lanjut Markus sembari senyum-senyum meresahkan.

"Oalah dah lah emang ga ada yang bener temen gw :)" (Luther)

"Kalo gua ya tentu saja pengen jadi artis tiktod papan atas!" Ucap North.

Mendengar jawaban dari North, yang lain hanya membatin, *"Iya iya udah gw duga. Ga kaget sih gw."*

"Kalo Ralph mah pengen jadi koki aja :D" Plis jangan :)

Luther lalu menatap Kara yang sedari tadi dia, "Kalo lu, Kar?" Tanyanya.

"Hmm... Apa ya? Gatau deh, yang pasti aku ingin jadi orang yang selalu bisa diandalkan oleh Alice." Jawabnya sembari tersenyum ke arah Alice yang kini telah lari ke arah Kara dan langsung memeluknya. Wah scene yang sangat mengharukan. :)

Luther pun hanya bisa tersenyum mendengar jawaban dari sang gebetan.

"Gua ga ditanya juga njing?" Sahut Connor yang terlupakan.

"Ga, gausah, ga penting."

Sekali-kali lah Connor dibully. Kasian Simon mulu yang kena bully :)

Setelah perbincangan yang singkat dan gajelas tersebut, mereka pun memutuskan untuk pulang.

"Semoga kalian bisa mewujudkan keinginan kalian." Batin Luther.

.

.

-TAMAT- (Yeayyy :v)

.

.

Author: Yap berhubung sudah tamat, ada kata-kata yang ingin kalian sampaikan? :D

Connor: Sasha mati-

Markus: OALAH ASU IYA GW TAU SASHA MATI, UDAH GAUSAH DIBAHAS LAGI WAIFU GW!

Connor: Lah kok ngegas

Simon: Yahahahaha waifunya mayat!

Markus: Temen-temen biadab emang kalian :)

Alice: Oalah jembud baru juga gw muncul beberapa chapter udah tamat aje

Author: :0

Kara: :0

Luther: :0

Author: Aduh dedek Alice kok kata-katanya kotor gitu? Siapa yang ngajarin?

Alice: Kakak Josh :D

Josh: Shit :y

Kara + Luther: *Lempar Josh ke empang

Author: Oke oke saya akhiri saja karena kelakuan kalian sudah mulai meresahkan.

.

.

.

Yosh akhirnya tamat :D

Tamatnya gajelas? Gantung? Ya gapapa karena saya sudah tidak ada ide dan bosan melihat karakter DBH :D

Connor: Hmm... Ckp tw

Hehe :v

...

TERIMAKASIH UNTUK KALIAN SEMUA YANG SUDAH MEMBACA, KOMEN, DAN VOTE CERITA INI :'D

Terimakasih atas dukungannya juga ^^

Dan maapkeun saya yang udah jarang balasin komen kalian T^T

Tapi saya selalu membacanya kok dan saya ukir di dalam hati saya! >:D

Simon: O aj y kan

Hmm mungkin itu aja yang pengen saya sampaikan :3

Kara: Ada niat bikin cerita baru gak, Authorku sayang tapi boong karena ga pernah ngegaji gw?

Emang kalo gw bikin cerita baru bakal ada yang baca? :(

Connor: Ga ada :D

Bgsd :)

Pengen bikin cerita baru sih...

Anime x reader bagus kali ya.... :')

Ralph: Emang bakal dibikin beneran?

...

Gatau :')

.

.

Oke CMIIW semuanya-

Oh maap typo. Maksudnya, bye semuanya :3